

**Dokumen Rencana Umum Pengadaan
sesuai Pasal 14 ayat 2 huruf l dan Pasal 15
ayat 9 Perki 1 Tahun 2021**

PEKERJAAN TANAH DAN AGREGAT

PROYEK JALAN TOL CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 2

PT Waskita Karya (Persero) Tbk



KETENTUAN TENDER

- Peserta mengisi absensi.
- Format Nama peserta zoom meeting : **PERUSAHAAN - NAMA**
- Peserta wajib memperhatikan materi yang disampaikan.
- Pertanyaan akan dipersilakan oleh moderator, atau dalam sesi yang telah ditentukan.
- Peserta yang mengikuti tender adalah perwakilan rekanan yang memahami tender dan teknis pekerjaan dan dapat dibuktikan dengan surat kuasa (jika diperlukan) .
- Peserta yang hadir maksimal 2 account Zoom untuk masing-masing rekanan.
- Rekanan sudah terdaftar di wave.waskita.co.id minimal sebagai Rekanan Terdaftar dan CQSMS Subkon dengan nilai kelulusan minimal 51.

JADWAL TAHAPAN TENDER

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Proses Pendaftaran	18 Des 2023 (16.00) s.d 20 Des 2023 (09.30)
2	Proses Aanwijzing	20 Des 2023 (09.30 – 12.00)
3	Pemasukan Penawaran	20 Des 2023 (13.00) s.d 22 Des 2023 (12.00)
4	Klarifikasi dan Negosiasi	22 Des 2023 (13.00) s.d 27 Des 2023 (10.00)
5	Pengumuman Pemenang	27 Des 2023 (13.00 – 17.00)
6	Masa Sanggah	28 Des 2023 (08.00) s.d 30 Des 2023 (08.00)
7	Jawab Masa Sanggah	02 Jan 2024 (10.00 – 12.00)
8	Penetapan Pemenang	02 Jan 2024 (13.00 – 17.00)
9	Kontrak Pekerjaan	02 Jan 2024

TEKNIS PEKERJAAN TANAH & AGREGAT

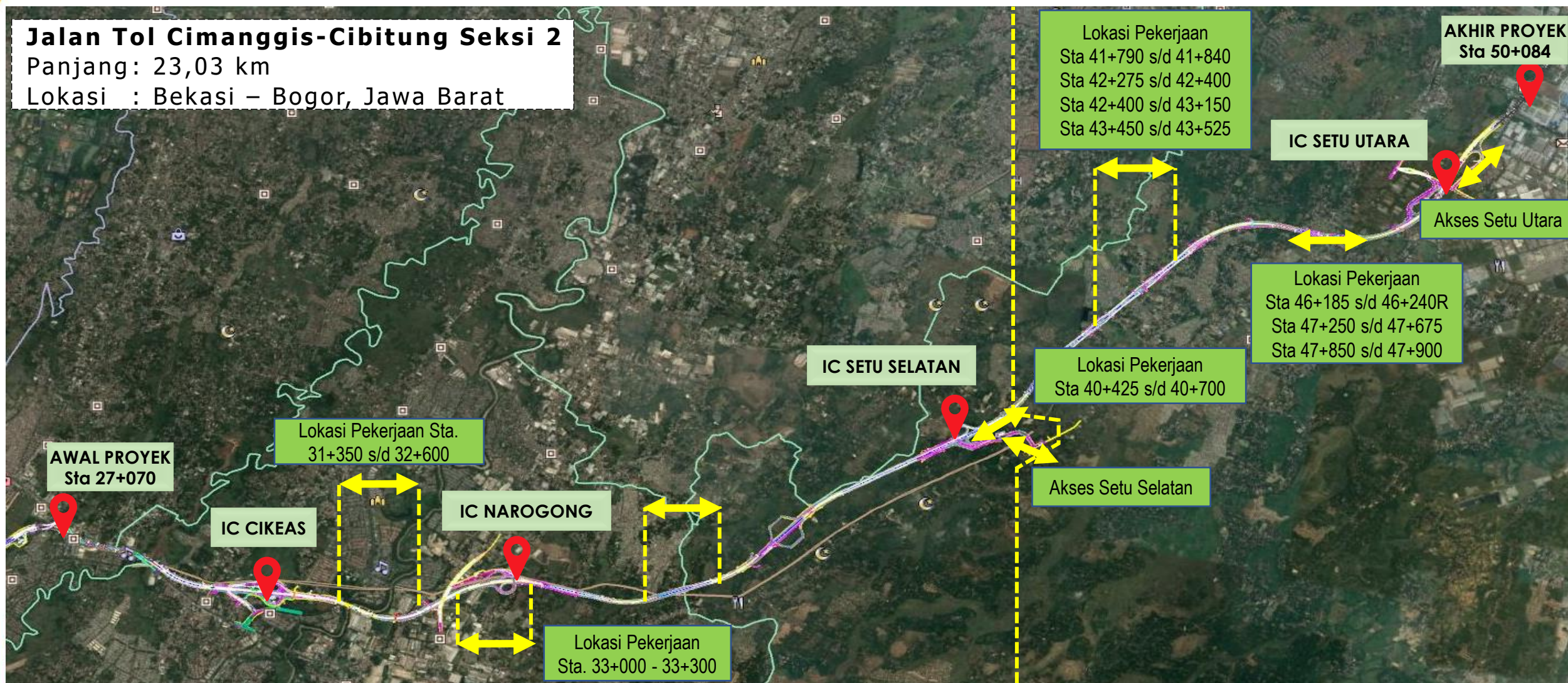
ZONA 1

ZONA 2

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2

Panjang: 23,03 km

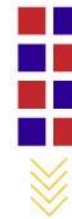
Lokasi : Bekasi – Bogor, Jawa Barat



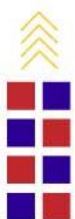
**1. Rekomendasi Quarry Borrow Material
Purwakarta/ Subang (Est Jarak 100 km)**

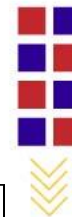
**2. Rekomendasi Quarry LPA
Rumpin (est Jarak 50 km)**

**3. Pembuangan Disposal
Diluar ROW Proyek (est jarak 30 -50 km)**



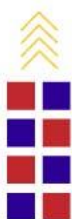
NO	Uraian Pekerjaan	VOL	SAT	Ket.
1	Galian untuk Timbunan	13.524,00	m3	
2	Galian untuk Dibuang	91.325,00	m3	
3	Borrow Material Padat	413.472,00	m3	
4	LPA Padat	15.227,00	m3	





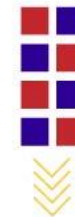
No.	Item Pekerjaan	Satuan	Volume
1	Galian untuk timbunan		13,524
	Ramp Akses Narogong Sta. 0+275 sd Sta. 0+450	m3	13,524
2	Galian untuk dibuang		91,325
	Sta. 31+675 sd Sta. 31+975	m3	17,789
	Sta. 32+050 sd Sta. 32+150	m3	60,578
	Sta. 32+300 sd Sta. 32+400	m3	5,002
	Sta. 44+625 sd Sta. 44+750	m3	7,956
3	Borrow material padat		413,472
	Sta. 33+000 sd Sta. 33+300	m3	5,034
	Sta. 40+425 sd Sta. 40+550	m3	12,301
	Sta. 40+550 sd Sta. 40+700 R	m3	6,880
	Sta. 41+790 sd Sta. 41+840	m3	518
	Sta. 42+275 sd Sta. 42+400	m3	26,778
	Sta. 42+400 sd Sta. 42+450	m3	420
	Sta. 42+450 sd Sta. 42+600	m3	24,427
	Sta. 42+600 sd Sta. 42+700	m3	1,305
	Sta. 42+825 sd Sta. 43+150	m3	90,256
	Sta. 43+450 sd Sta. 43+525	m3	1,073
	Sta. 46+185 sd Sta. 46+240 R	m3	5,542
	Sta. 47+450 sd Sta. 47+675	m3	35,148
	Sta. 47+850 sd Sta. 47+900	m3	29,372

No.	Item Pekerjaan	Satuan	Volume
3	Borrow material padat		413,472
	Relokasi masjid Sta. 48+000	m3	1,184
	Kantor Tol Narogong	m3	2,974
	Kantor Tol Gate Setu Selatan	m3	4,530
	Kolektor 2.2 Setu Utara Sta. 0+000 sd Sta. 0+060	m3	4,052
	Kolektor 2.1 Setu Utara Sta. 0+000 sd Sta. 0+300	m3	364
	Kolektor 2.1 Setu Utara Sta. 0+525 sd Sta. 0+573	m3	5,385
	Kolektor Utama Setu Utara Sta. 0+000 sd 0+100	m3	3,476
	Ramp Akses Setu Selatan Sta. 0+000 sd Sta. 0+260	m3	17,399
	Ramp Akses Setu Utara Sta. 0+300 sd Sta. 0+400	m3	5,265
	Ramp 2 Setu Utara Sta. 0+000 sd Sta. 0+587	m3	34,470
	Oprit OP Sta. 39+075	m3	31,773
	Oprit OP Sta. 41+350	m3	31,773
	Oprit OP Sta. 43+350	m3	31,773

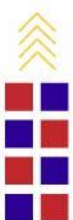


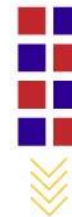
URAIAN VOLUME PEKERJAAN AGREGAT

PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL CIMANGGIS-CIBITUNG SEKSI 2

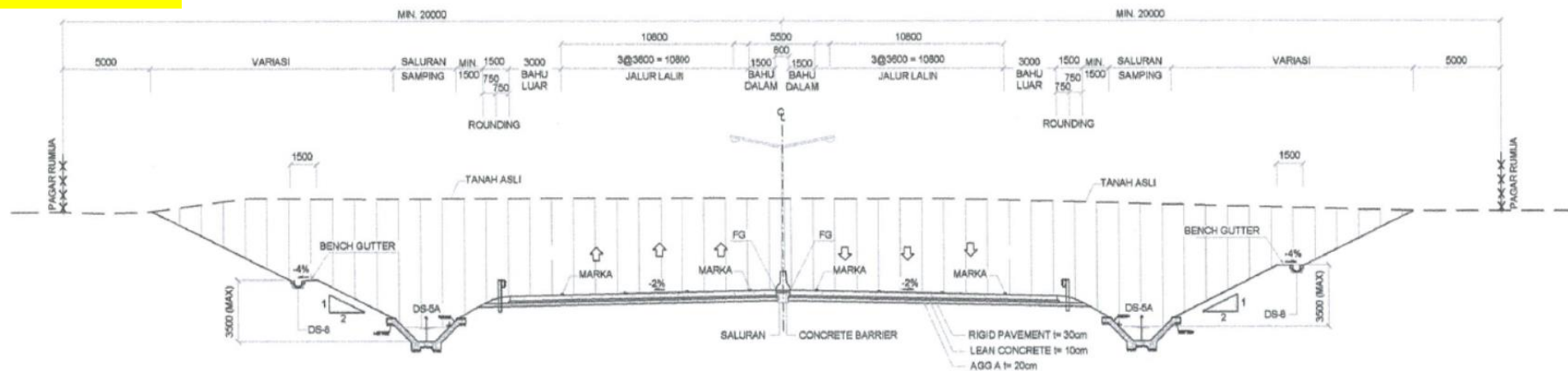


No.	Item Pekerjaan	Satuan	Volume
4	LPA padat		
	Sta. 31+350 sd Sta. 32+000	m3	1,638
	Sta. 32+000 sd Sta. 32+600	m3	1,512
	Sta. 42+800 sd Sta. 43+050	m3	1,260
	Sta. 43+050 sd Sta. 43+160	m3	277
	Sta. 44+600 sd Sta. 44+750	m3	757
	Sta. 44+825 sd Sta. 44+950	m3	219
	Sta. 47+250 sd Sta. 47+325	m3	378
	Sta. 47+900 sd Sta. 48+025	m3	630
	Akses SS Narogong Sta. 0+275 sd Sta. 0+450	m3	937
	Akses Setu Selatan Sta. 0+050 sd Sta. 0+075	m3	177
	Ramp 3 Setu Utara Sta. 3+000 sd Sta. 3+149	m3	229
	Ramp 4 Setu Utara Sta. 4+000 sd Sta. 4+220	m3	348
	Kolektor SS Narogong Sta. 0+000 sd Sta. 1+225	m3	1,475
	Kolektor Setu Selatan Sta. 0+000 sd Sta. 1+000	m3	2,070
	In - Out Kolektor Setu Utara Sta. 0+000 sd Sta. 1+200	m3	1,836
	Oprit OP Sta. 39+075	m3	405
	Oprit OP Sta. 39+440	m3	135
	Oprit OP Sta. 44+874	m3	237
	Oprit OP Sta. 32+405	m3	229
	Oprit OP Sta. 32+119	m3	203
	Kolektor 2.2 Sta. 0+275 sd Sta. 0+350	m3	159
	Kolektor 2.1 Sta. 0+550 sd Sta. 0+608	m3	116



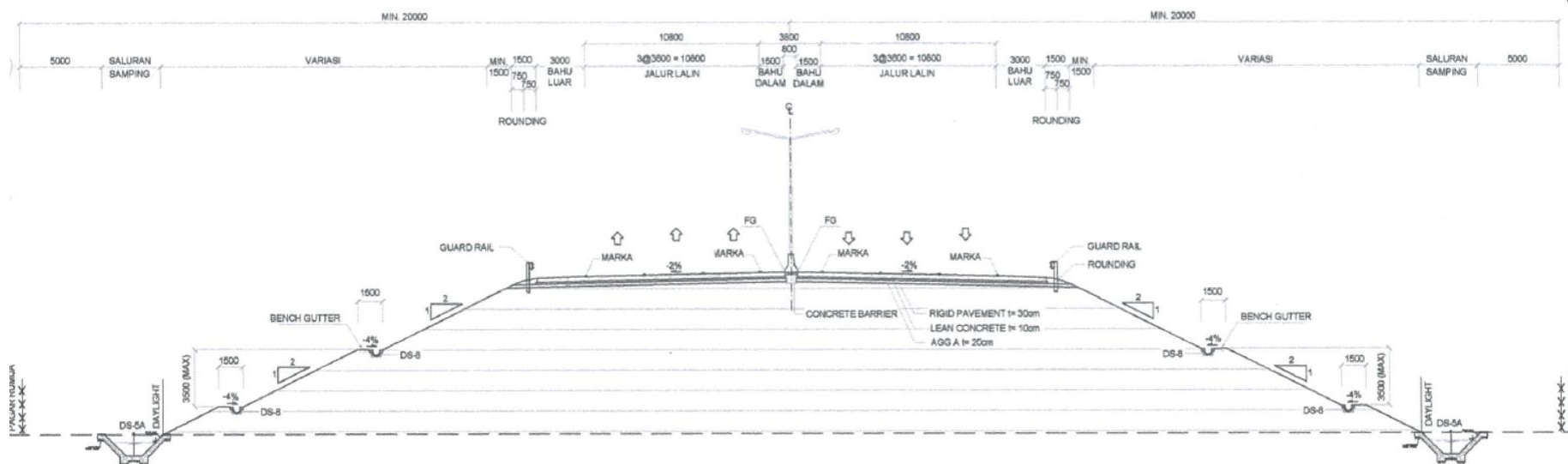


TIPIKAL AREA MAIN ROAD

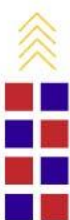


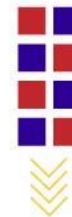
TIPIKAL POTONGAN MELINTANG JALAN UTAMA
DAERAH GALIAN

APPROVED

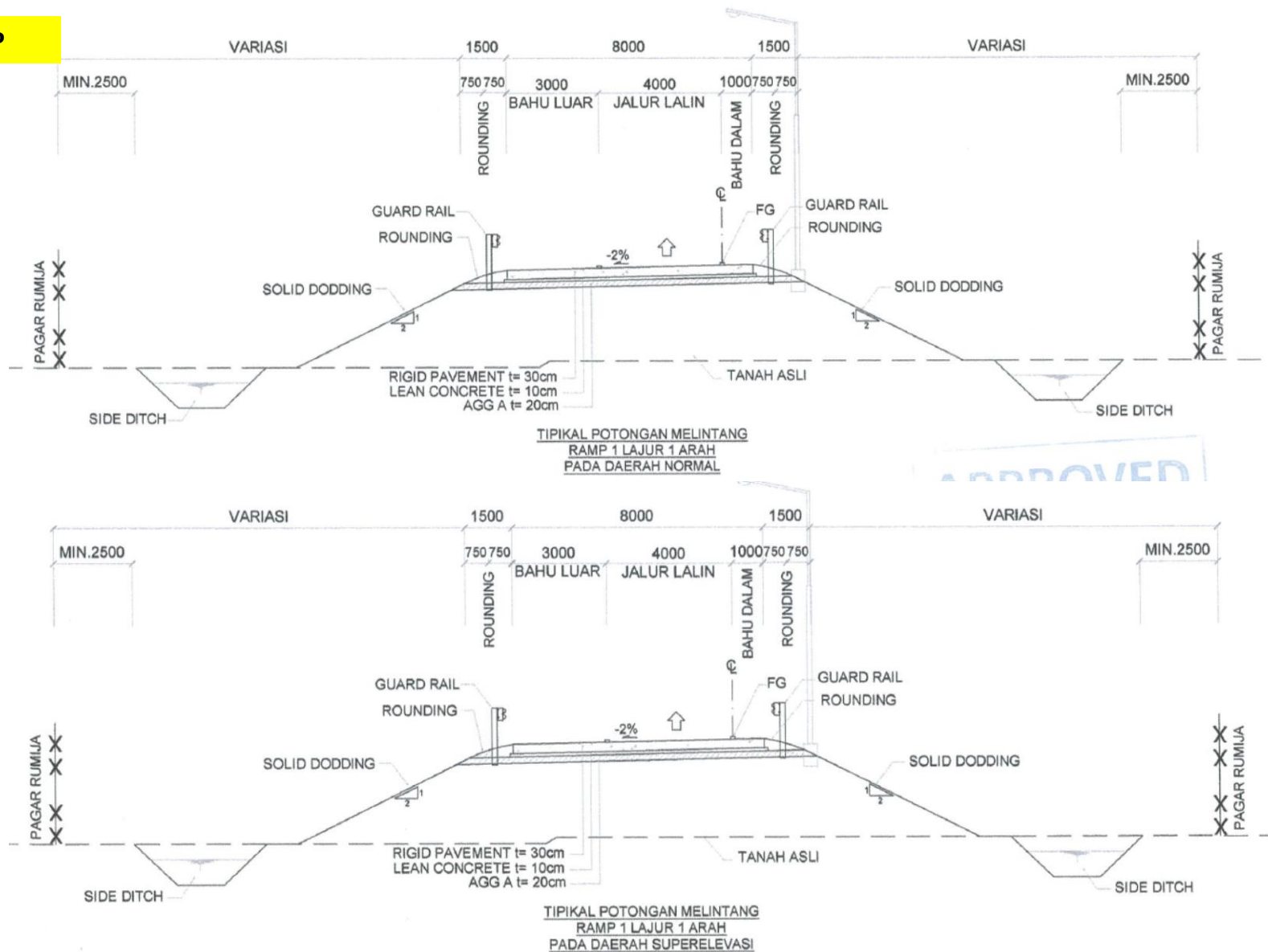


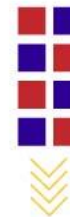
TIPIKAL POTONGAN MELINTANG JALAN UTAMA
DAERAH TIMBUNAN





TIPIKAL AREA RAMP



**PEKERJAAN TIMBUNAN TANAH****(b) Penghamparan dan pemadatan**

- (i) Material untuk timbunan badan jalan sebagaimana diatur di atas, harus dihampar selapis demi selapis horisontal secara sama tebal dengan lebar sesuai ketentuan dari Konsultan Pengawas dan sesuai dengan garis, kelandaian, penampang melintang dan ukuran yang tercantum pada Gambar, tebal gembur hamparan tiap lapis timbunan harus diukur dengan stick (colokan besi beton) sebelum dipadatkan. Lapisan material ~~gembur (sebelum dipadatkan)~~ tanah timbunan setelah dipadatkan kecuali timbunan batuan, tebal padat tiap lapisan tidak boleh lebih dari **20 cm**, kecuali bila alat pemadatnya mampu melakukan pemadatan ~~sampai kedalaman~~ lebih dari 20 cm dengan kepadatan yang seragam dan dapat diterima oleh Konsultan Pengawas. Setelah kadar airnya disesuaikan untuk tercapainya kepadatan maksimum, material itu harus dipadatkan sampai tingkat kepadatan yang telah ditentukan.

(c) Percobaan Pemadatan

Sebelum memulai pekerjaan timbunan, Kontraktor harus mengadakan percobaan pemadatan sesuai dengan perintah Konsultan Pengawas. Percobaan dilakukan pada daerah milik jalan, dengan alat pemadat yang harus sama dengan yang akan dipakai dalam pekerjaan utama dan telah disetujui Konsultan Pengawas.

Tujuan percobaan adalah untuk memastikan kadar air optimum dan mengetahui hubungan antara jumlah lintasan alat pemadatan dan kepadatan yang diperoleh dengan tanah sejenis itu. Untuk pekerjaan ini, tak ada pembayaran khusus, dan dianggap sebagai kewajiban tambahan Kontraktor sesuai dengan ketentuan Pasal lain dalam Spesifikasi ini.

(d) Kepadatan yang disyaratkan

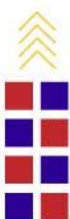
Kepadatan yang disyaratkan untuk setiap lapisan timbunan adalah sebagai berikut :

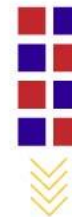
- (i) Lapisan yang berada lebih dari **40 cm** (atau sebelum 2 lapis terakhir) di bawah *subgrade* harus dipadatkan sampai 95% dari kepadatan kering maksimum sesuai ketentuan AASHTO T 99. Untuk semua jenis tanah, kecuali material urugan batu, yang mengandung lebih dari 10% material *oversize* yang tertahan pada ayakan 19,0 mm (3/4 inci), kepadatan kering maksimum yang diperoleh harus dikoreksi sesuai jumlah kandungan material *oversize* tersebut sebagaimana petunjuk Konsultan Pengawas. Penghamparan dan pemadatan lapisan berikutnya tidak boleh dilakukan sebelum lapisan sebelumnya selesai dipadatkan secara sempurna dan disetujui oleh Konsultan Pengawas.
- (ii) Lapisan 40 cm atau kurang di bawah *subgrade* harus dipadatkan sampai 100% kepadatan kering maksimum yang ditentukan dengan AASHTO T 99.
- (iii) Pengujian kepadatan harus dilakukan pada setiap lapis timbunan dan bila hasil setiap pengujian menunjukkan kepadatan kurang dari yang disyaratkan maka Kontraktor harus memperbaikinya. Pengujian harus dilakukan sampai kedalaman penuh satu lapis pada lokasi sesuai perintah Konsultan, tetapi harus tidak boleh berselang lebih dari 200 m.

Sedangkan untuk penimbunan kembali di sekitar struktur atau pada galian parit untuk gorong-gorong, paling sedikit harus dilaksanakan satu pengujian untuk satu lapis penimbunan kembali yang telah selesai dikerjakan. Untuk pekerjaan timbunan, paling sedikit satu rangkaian pengujian bahan yang lengkap harus dilakukan untuk setiap 1000 meter kubik bahan timbunan yang dihampar.

(e) Kadar Air

Sebelum pemadatan lakukan pengujian kadar air bahan timbunan dengan speedy moistur test, dengan syarat penghamparan & pemadatan dapat dilakukan jika kadar air tanah berada di rentang -1% sd +3% dari kadar air optimum.





PEKERJAAN TIMBUNAN TANAH

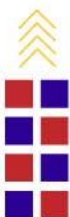
NO	JENIS BAHAN / PRODUK	INSPEKSI	TES	KRITERIA KEBERTERIMAAN	KETERANGAN
A	PEKERJAAN TANAH				
1.2	TIMBUNAN	V		1. Kebersihan Material : Bebas dari bahan organic seperti daun, rumput, akar dan kotoran	
	-Timbunan Biasa		V	2. CBR : ≥ 6 %	SNI 03-1744-2012
				3. Syarat Kepadatan :	SNI 1742:2008
			V	- Maksimum > 15 %	
			V	- > 40 cm di bawah subgrade 95 %	
				- < 40 cm di bawah subgrade 100 %	
			V	- Kepadatan kering maksimum sesuai SNI 1742 : 2008 (AASHTO T99-15 (2015))	
			V	- Tiap lapis timbunan dipadatkan sesuai SNI 2828:2011 dan/atau Light weight Deflector	
				4. Syarat kadar air	
			V	- 1 % < +3%	SNI 1742:2008

DASAR ACUAN TEST

Standar Rujukan

Standar Nasional Indonesia (SNI) :

SNI-03-6371-2000	: Tata Cara Pengklasifikasian Tanah dengan Cara Unifikasi Tanah
SNI 03-6795-2002	: Metode Pengujian untuk Menentukan Tanah Ekspansif
SNI-03-6797-2002	: Tata Cara Klasifikasi Tanah dan Campuran Tanah Agregat untuk Konstruksi Jalan
SNI 1742:2008	: Cara Uji Kepadatan Ringan untuk Tanah.
SNI 1743:2008	: Cara Uji Kepadatan Berat untuk Tanah.
SNI 1966:2008	: Cara Uji Penentuan Batas Plastis dan Indeks Plastisitas Tanah.
SNI 1967:2008	: Cara Uji Penentuan Batas Cair untuk Tanah.
SNI 3423:2008	: Cara Uji Analisis Ukuran Butir Tanah.
SNI 2828-2011	: Cara Uji Densitas Tanah Di tempat (Lapangan) Dengan Alat Konus.
SNI 03-1744-2012	: Metode Pengujian CBR Laboratorium.



Data Properties Tanah



LABORATORIUM JASA KONSTRUKSI
PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk
Jl. Raya Kelapa Dua Wetan no. 6 Ciracas - Jakarta Timur 13730
Telp. 021-8729857 Fax. 021-8729857



LABORATORY TEST RESULTS CBR LABORATORY

PEMOHON :
PT.WASKITA KARYA (Persero) Tbk

MATERIAL :
Ex.NAGRAK (CUT) Sta. 30 + 100
TANAH TIMBUNAN

DILARANG MENGCOPY SELAIN ATAU BERHAKNYA!

Pengujian Kepadatan Timbunan

PT. Cimanggis Cibitung Tollways		PT. VIRAMA KARYA (Persero)																																																																																																																					
PEMILIK PROYEK		KONSULTAN PENGAWAS																																																																																																																					
PROYEK JALAN TOL CIMANGGIS - CIBITUNG																																																																																																																							
Tes Kepadatan Tanah Dengan Metode Sand Cone																																																																																																																							
AASHTO. T. 191																																																																																																																							
Pekerjaan	Density Test	Tanggal Tes																																																																																																																					
Jenis Konstruksi	Borrow Tanah Ex. AASHTO	Di Tes Oleh																																																																																																																					
Proyek No.																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td>Lokasi</td> <td>A</td> <td>TITIK PEMERIKSAAN No. / KODE ALAT</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Sta.</td> <td>28+810 - 28+825/R</td> <td>28485</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>LAPISAN No.</td> <td>LMR 5</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">Volume Lubang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>BERAT PASIR (Sebelum)</td> <td>Gr.</td> <td>3325</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>BERAT PASIR (Setelah)</td> <td>Gr.</td> <td>3021</td> </tr> <tr> <td>F</td> <td>BERAT PASIR DALAM CORONG & LUBANG (D-E)</td> <td>Gr.</td> <td>1804</td> </tr> <tr> <td>G</td> <td>BERAT PASIR DALAM CORONG (Lab.)</td> <td>Gr.</td> <td>1750</td> </tr> <tr> <td>H</td> <td>BERAT PASIR DALAM LUBANG (F-G)</td> <td>Gr.</td> <td>2574</td> </tr> <tr> <td>I</td> <td>BERAT ISI PASIR (Lab.)</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.892</td> </tr> <tr> <td>J</td> <td>VOLUME LUBANG (H/I)</td> <td>Cc</td> <td>1991.9</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Sample</td> </tr> <tr> <td>K</td> <td>BERAT TANAH + WADAH</td> <td>Gr.</td> <td>3335</td> </tr> <tr> <td>L</td> <td>BERAT WADAH</td> <td>Gr.</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>M</td> <td>BERAT TANAH (K-L)</td> <td>Gr.</td> <td>3325</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Density</td> </tr> <tr> <td>N</td> <td>BERAT ISI BASAH (M/J)</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.669</td> </tr> <tr> <td>O</td> <td>BERAT ISI KERING (N/(1+(W/100)))</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.240</td> </tr> <tr> <td>P</td> <td>KADAR AIR OPTIMUM (Lab.)</td> <td>%</td> <td>39.3</td> </tr> <tr> <td>Q</td> <td>BERAT ISI KERING MAKSIMUM (Lab.)</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.260</td> </tr> <tr> <td>R</td> <td>DERAJAD KEPADATAN (O/Q x 100)</td> <td>%</td> <td>96.0%</td> </tr> <tr> <td>S</td> <td>DERAJAD KEPADATAN YANG DIYARAHKAN</td> <td>%</td> <td>95%</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Kadar Air</td> </tr> <tr> <td>T</td> <td>BERAT TANAH BASAH + WADAH</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>U</td> <td>BERAT TANAH KERING + WADAH</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>V</td> <td>BERAT WADAH</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>W</td> <td>BERAT AIR (T-U)</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>X</td> <td>BERAT TANAH KERING (U-V)</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>KADAR AIR (W/X%)</td> <td>%</td> <td>39.3%</td> </tr> </table>				Lokasi	A	TITIK PEMERIKSAAN No. / KODE ALAT		B	Sta.	28+810 - 28+825/R	28485	C	LAPISAN No.	LMR 5		Volume Lubang				D	BERAT PASIR (Sebelum)	Gr.	3325	E	BERAT PASIR (Setelah)	Gr.	3021	F	BERAT PASIR DALAM CORONG & LUBANG (D-E)	Gr.	1804	G	BERAT PASIR DALAM CORONG (Lab.)	Gr.	1750	H	BERAT PASIR DALAM LUBANG (F-G)	Gr.	2574	I	BERAT ISI PASIR (Lab.)	Gr/cc	1.892	J	VOLUME LUBANG (H/I)	Cc	1991.9	Sample				K	BERAT TANAH + WADAH	Gr.	3335	L	BERAT WADAH	Gr.	10	M	BERAT TANAH (K-L)	Gr.	3325	Density				N	BERAT ISI BASAH (M/J)	Gr/cc	1.669	O	BERAT ISI KERING (N/(1+(W/100)))	Gr/cc	1.240	P	KADAR AIR OPTIMUM (Lab.)	%	39.3	Q	BERAT ISI KERING MAKSIMUM (Lab.)	Gr/cc	1.260	R	DERAJAD KEPADATAN (O/Q x 100)	%	96.0%	S	DERAJAD KEPADATAN YANG DIYARAHKAN	%	95%	Kadar Air				T	BERAT TANAH BASAH + WADAH	Gr.		U	BERAT TANAH KERING + WADAH	Gr.		V	BERAT WADAH	Gr.		W	BERAT AIR (T-U)	Gr.		X	BERAT TANAH KERING (U-V)	Gr.		Y	KADAR AIR (W/X%)	%	39.3%
Lokasi	A	TITIK PEMERIKSAAN No. / KODE ALAT																																																																																																																					
B	Sta.	28+810 - 28+825/R	28485																																																																																																																				
C	LAPISAN No.	LMR 5																																																																																																																					
Volume Lubang																																																																																																																							
D	BERAT PASIR (Sebelum)	Gr.	3325																																																																																																																				
E	BERAT PASIR (Setelah)	Gr.	3021																																																																																																																				
F	BERAT PASIR DALAM CORONG & LUBANG (D-E)	Gr.	1804																																																																																																																				
G	BERAT PASIR DALAM CORONG (Lab.)	Gr.	1750																																																																																																																				
H	BERAT PASIR DALAM LUBANG (F-G)	Gr.	2574																																																																																																																				
I	BERAT ISI PASIR (Lab.)	Gr/cc	1.892																																																																																																																				
J	VOLUME LUBANG (H/I)	Cc	1991.9																																																																																																																				
Sample																																																																																																																							
K	BERAT TANAH + WADAH	Gr.	3335																																																																																																																				
L	BERAT WADAH	Gr.	10																																																																																																																				
M	BERAT TANAH (K-L)	Gr.	3325																																																																																																																				
Density																																																																																																																							
N	BERAT ISI BASAH (M/J)	Gr/cc	1.669																																																																																																																				
O	BERAT ISI KERING (N/(1+(W/100)))	Gr/cc	1.240																																																																																																																				
P	KADAR AIR OPTIMUM (Lab.)	%	39.3																																																																																																																				
Q	BERAT ISI KERING MAKSIMUM (Lab.)	Gr/cc	1.260																																																																																																																				
R	DERAJAD KEPADATAN (O/Q x 100)	%	96.0%																																																																																																																				
S	DERAJAD KEPADATAN YANG DIYARAHKAN	%	95%																																																																																																																				
Kadar Air																																																																																																																							
T	BERAT TANAH BASAH + WADAH	Gr.																																																																																																																					
U	BERAT TANAH KERING + WADAH	Gr.																																																																																																																					
V	BERAT WADAH	Gr.																																																																																																																					
W	BERAT AIR (T-U)	Gr.																																																																																																																					
X	BERAT TANAH KERING (U-V)	Gr.																																																																																																																					
Y	KADAR AIR (W/X%)	%	39.3%																																																																																																																				
Note : Sketsa Lokasi Test																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td>L</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CL</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R</td> <td></td> </tr> </table>				L		CL		R																																																																																																															
L																																																																																																																							
CL																																																																																																																							
R																																																																																																																							
Mengetahui Pemilik Pekerjaan PT. Cimanggis Cibitung Tollways		Disetujui oleh Konsultan Supervisi PT. Virama Karya (Persero)																																																																																																																					

PT. Cimanggis Cibitung Tollways		PT. VIRAMA KARYA (Persero)																																																																																																																					
PEMILIK PROYEK		KONSULTAN PENGAWAS																																																																																																																					
PROYEK JALAN TOL CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 2																																																																																																																							
Tes Kepadatan Tanah Dengan Metode Sand Cone																																																																																																																							
AASHTO. T. 191																																																																																																																							
Pekerjaan	Density Test	Tanggal Tes	02-04-2021																																																																																																																				
Jenis Konstruksi	Borrow Tanah Ex. NABAR	Di Tes Oleh	BUNAH/MD																																																																																																																				
Proyek No.																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td>Lokasi</td> <td>A</td> <td>TITIK PEMERIKSAAN No. / KODE ALAT</td> <td></td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Sta.</td> <td>28+810 - 28+825 / L/R</td> <td>28485</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>LAPISAN No.</td> <td>LMR 7</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="4">Volume Lubang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>BERAT PASIR (Sebelum)</td> <td>Gr.</td> <td>3360</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>BERAT PASIR (Setelah)</td> <td>Gr.</td> <td>3163</td> </tr> <tr> <td>F</td> <td>BERAT PASIR DALAM CORONG & LUBANG (D-E)</td> <td>Gr.</td> <td>1997</td> </tr> <tr> <td>G</td> <td>BERAT PASIR DALAM CORONG (Lab.)</td> <td>Gr.</td> <td>1926</td> </tr> <tr> <td>H</td> <td>BERAT PASIR DALAM LUBANG (F-G)</td> <td>Gr.</td> <td>2432</td> </tr> <tr> <td>I</td> <td>BERAT ISI PASIR (Lab.)</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.288</td> </tr> <tr> <td>J</td> <td>VOLUME LUBANG (H/I)</td> <td>Cc</td> <td>1977.7</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Sample</td> </tr> <tr> <td>K</td> <td>BERAT TANAH + WADAH</td> <td>Gr.</td> <td>3300</td> </tr> <tr> <td>L</td> <td>BERAT WADAH</td> <td>Gr.</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>M</td> <td>BERAT TANAH (K-L)</td> <td>Gr.</td> <td>3290</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Density</td> </tr> <tr> <td>N</td> <td>BERAT ISI BASAH (M/J)</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.242</td> </tr> <tr> <td>O</td> <td>BERAT ISI KERING (N/(1+(W/100)))</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.221</td> </tr> <tr> <td>P</td> <td>KADAR AIR OPTIMUM (Lab.)</td> <td>%</td> <td>39.3</td> </tr> <tr> <td>Q</td> <td>BERAT ISI KERING MAKSIMUM (Lab.)</td> <td>Gr/cc</td> <td>1.260</td> </tr> <tr> <td>R</td> <td>DERAJAD KEPADATAN (O/Q x 100)</td> <td>%</td> <td>96.9%</td> </tr> <tr> <td>S</td> <td>DERAJAD KEPADATAN YANG DIYARAHKAN</td> <td>%</td> <td>95%</td> </tr> <tr> <td colspan="4">Kadar Air</td> </tr> <tr> <td>T</td> <td>BERAT TANAH BASAH + WADAH</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>U</td> <td>BERAT TANAH KERING + WADAH</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>V</td> <td>BERAT WADAH</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>W</td> <td>BERAT AIR (T-U)</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>X</td> <td>BERAT TANAH KERING (U-V)</td> <td>Gr.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Y</td> <td>KADAR AIR (W/X%)</td> <td>%</td> <td>38.7%</td> </tr> </table>				Lokasi	A	TITIK PEMERIKSAAN No. / KODE ALAT		B	Sta.	28+810 - 28+825 / L/R	28485	C	LAPISAN No.	LMR 7		Volume Lubang				D	BERAT PASIR (Sebelum)	Gr.	3360	E	BERAT PASIR (Setelah)	Gr.	3163	F	BERAT PASIR DALAM CORONG & LUBANG (D-E)	Gr.	1997	G	BERAT PASIR DALAM CORONG (Lab.)	Gr.	1926	H	BERAT PASIR DALAM LUBANG (F-G)	Gr.	2432	I	BERAT ISI PASIR (Lab.)	Gr/cc	1.288	J	VOLUME LUBANG (H/I)	Cc	1977.7	Sample				K	BERAT TANAH + WADAH	Gr.	3300	L	BERAT WADAH	Gr.	10	M	BERAT TANAH (K-L)	Gr.	3290	Density				N	BERAT ISI BASAH (M/J)	Gr/cc	1.242	O	BERAT ISI KERING (N/(1+(W/100)))	Gr/cc	1.221	P	KADAR AIR OPTIMUM (Lab.)	%	39.3	Q	BERAT ISI KERING MAKSIMUM (Lab.)	Gr/cc	1.260	R	DERAJAD KEPADATAN (O/Q x 100)	%	96.9%	S	DERAJAD KEPADATAN YANG DIYARAHKAN	%	95%	Kadar Air				T	BERAT TANAH BASAH + WADAH	Gr.		U	BERAT TANAH KERING + WADAH	Gr.		V	BERAT WADAH	Gr.		W	BERAT AIR (T-U)	Gr.		X	BERAT TANAH KERING (U-V)	Gr.		Y	KADAR AIR (W/X%)	%	38.7%
Lokasi	A	TITIK PEMERIKSAAN No. / KODE ALAT																																																																																																																					
B	Sta.	28+810 - 28+825 / L/R	28485																																																																																																																				
C	LAPISAN No.	LMR 7																																																																																																																					
Volume Lubang																																																																																																																							
D	BERAT PASIR (Sebelum)	Gr.	3360																																																																																																																				
E	BERAT PASIR (Setelah)	Gr.	3163																																																																																																																				
F	BERAT PASIR DALAM CORONG & LUBANG (D-E)	Gr.	1997																																																																																																																				
G	BERAT PASIR DALAM CORONG (Lab.)	Gr.	1926																																																																																																																				
H	BERAT PASIR DALAM LUBANG (F-G)	Gr.	2432																																																																																																																				
I	BERAT ISI PASIR (Lab.)	Gr/cc	1.288																																																																																																																				
J	VOLUME LUBANG (H/I)	Cc	1977.7																																																																																																																				
Sample																																																																																																																							
K	BERAT TANAH + WADAH	Gr.	3300																																																																																																																				
L	BERAT WADAH	Gr.	10																																																																																																																				
M	BERAT TANAH (K-L)	Gr.	3290																																																																																																																				
Density																																																																																																																							
N	BERAT ISI BASAH (M/J)	Gr/cc	1.242																																																																																																																				
O	BERAT ISI KERING (N/(1+(W/100)))	Gr/cc	1.221																																																																																																																				
P	KADAR AIR OPTIMUM (Lab.)	%	39.3																																																																																																																				
Q	BERAT ISI KERING MAKSIMUM (Lab.)	Gr/cc	1.260																																																																																																																				
R	DERAJAD KEPADATAN (O/Q x 100)	%	96.9%																																																																																																																				
S	DERAJAD KEPADATAN YANG DIYARAHKAN	%	95%																																																																																																																				
Kadar Air																																																																																																																							
T	BERAT TANAH BASAH + WADAH	Gr.																																																																																																																					
U	BERAT TANAH KERING + WADAH	Gr.																																																																																																																					
V	BERAT WADAH	Gr.																																																																																																																					
W	BERAT AIR (T-U)	Gr.																																																																																																																					
X	BERAT TANAH KERING (U-V)	Gr.																																																																																																																					
Y	KADAR AIR (W/X%)	%	38.7%																																																																																																																				
Note : Sketsa Lokasi Test																																																																																																																							
<table border="1"> <tr> <td>L</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CL</td> <td></td> </tr> <tr> <td>R</td> <td></td> </tr> </table>				L		CL		R																																																																																																															
L																																																																																																																							
CL																																																																																																																							
R																																																																																																																							
Mengetahui Pemilik Pekerjaan PT. Cimanggis Cibitung Tollways		Disetujui oleh Konsultan Supervisi PT. Virama Karya (Persero)																																																																																																																					
		Disetujui oleh Konsultan Supervisi PT. WASKITA KARYA (Persero)																																																																																																																					



LABORATORIUM JASA KONSTRUKSI
PT. WILAJA KARYA (Persero) Tbk
Jl. Jeng Kencana Dua Utama, 8 Cirebon - Jakarta Timur 17028
Telp. 031234857 Faks. 031 8729457 Email : laboratorium.wika@gmail.com



YKAN
Yogyakarta Knowledge Academy
Laboratorium Pengapil
UPN 1710-404

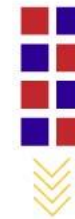
RINGKASAN No.Order
PEMOHON
PROYEK
LOKASI PROYEK
No BENDA UJI
ASAL MATERIAL
JENIS MATERIAL

: WIKA/LAB.063.TN/III/2019
: PT.WASKITA KARYA (Persero) Tbk
: PEMBANGUNAN JALAN TOL
: CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 2
: 19.209
: EL.NAGRAK (CUT) Sta. 30 + 100
: TANAH TIMBUNAN

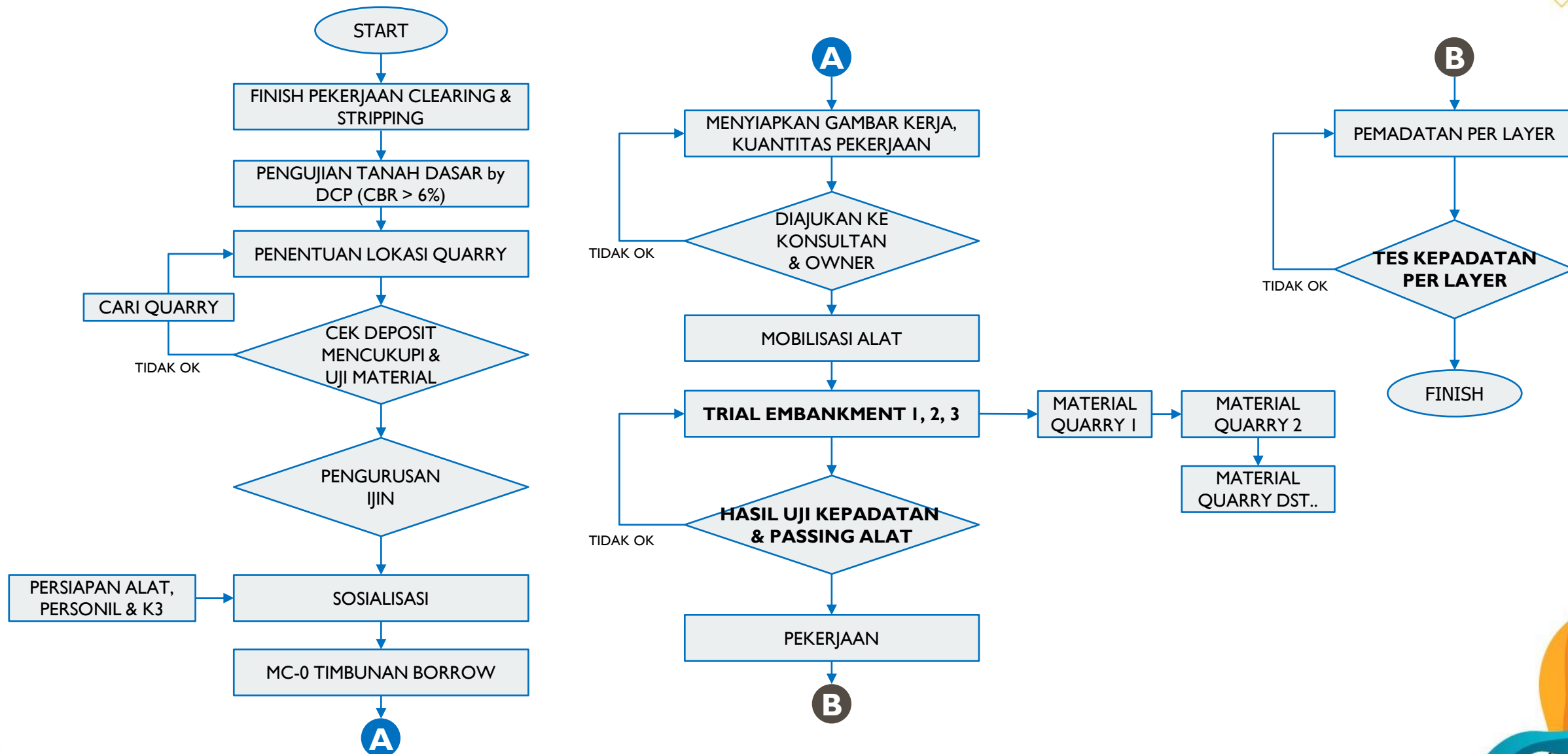
HASIL UJI LABORATORIUM																									
No	LOKASI	MATERIAL	Kadar Air Asli (%)	KEPADATAN RINGAN		BATAS-BATAS ATTERBERG			ANALISA SARINGAN **]						Klasifikasi	Activity (PI) %	Berat Jenis	PENGUJIAN CBR LABORATORIUM							
				MDD yd (gr/cm ³)	OMC w (%)	LL (%)	PL (%)	PI (%)	LEMPUNG (%)	LANAU (%)	PASIR (%)	GRAVEL (%)	DIA. MAX (mm)	65 Tumbukan				30 Tumbukan		10 Tumbukan		100 (%)	95 (%)		
														0.1" (%)				0.2" (%)	0.1" (%)	0.2" (%)	0.1" (%)			0.2" (%)	
1	EL.NAGRAK CUT 150k.30 + 100	TANAH TIMBUNAN	35.82	1.260	39.30	57.242	42.958	14.283	26.290	57.440	13.587	2.687	9.52	MH /A-7-5	0.543	2.641	7.40	7.05	6.69	6.341	3.52	3.29	7.20	5.80	

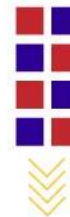
*Catatan : - Laboratorium hanya menguji sample yang di kirim oleh pemberi nagan.
**] Btu KAN





FLOW CHART PEKERJAAN TIMBUNAN TANAH





PEKERJAAN AGGREGAT KELAS-A

Sifat material yang diperlukan

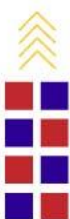
Seluruh lapis pondasi agregat harus bebas dari bahan tumbuh-tumbuhan (*organis*) dan gumpalan-gumpalan tanah liat atau bahan yang merusak lainnya dan setelah pemadatan harus sesuai dengan persyaratan gradasi yang diberikan dalam Tabel 8.01 (a) (dengan menggunakan pengujian saringan basah) dan sifat-sifat yang diberikan dalam Tabel 8.01 (b).

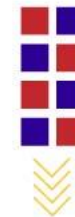
Tabel 8.01 (a). Gradasi Lapis Pondasi Agregat

Ukuran Saringan		% Lolos Menurut Berat	
ASTM (mm)	Imperial	Kelas A	Kelas B
50	2.0 in	100	100
37	1.5 in	100	88 - 95
25	1.0 in	79 - 85	70 - 85
9.5	3/8 in	44 - 58	30 - 65
4.75	No. 4	29 - 44	25 - 55
2.00	10	17 - 30	15 - 40
0.425	40	7 - 17	8 - 20
0.075	200	2 - 8	2 - 8

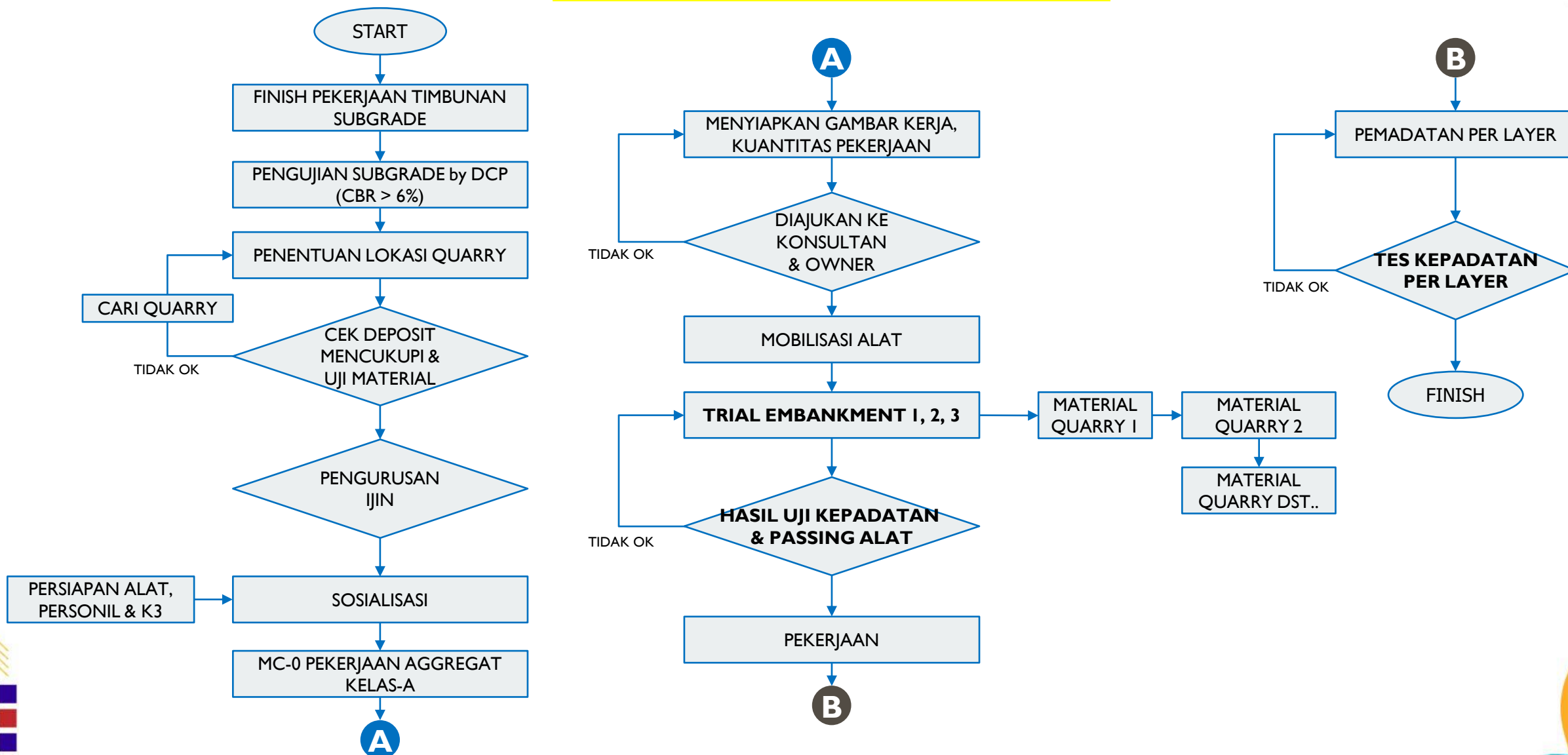
Tabel 8.01 (b) Sifat Agregat untuk Lapis Pondasi Agregat

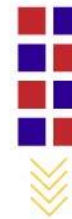
Sifat	Kelas A	Kelas B
1. Abrasi dari Agregat Kasar (AASHTO T 96-77)	0 - 40%	0 - 40%
2. Index Plastisitas (AASHTO T 90 - 77)	0 - 6	0 - 10
3. Batas Cair (AASHTO T 89 - 68)	0 - 25	0 - 35
4. Bagian yang Lunak (AASHTO T 112 - 78)	0 - 5%	0 - 5%
5. CBR pada 100% kepadatan kering maksimum setelah 4 hari perendaman (AASHTO T 180 Metoda D)	90 min	60 min
6. Rongga dalam Agregat mineral pada kadar air optimum	14 min	10 min





FLOWCHART PEKERJAAN AGGREGAT KELAS-A





Fleet pekerjaan Timbunan (A) :

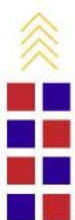
No.	Jenis Alat	Kapasitas	Jumlah
1	Dump Truck Tronton	24 m3	± 20 unit
2	Bulldozer	D65 /setara	1 unit
3	Vibro Roller	12 Ton	1 unit
4	Sheepfoot Roller	12 Ton	1 unit
5	Excavator Bucket	PC200 /setara	1 unit
6	Mobil Tangki Air	5000 ltr	1 unit

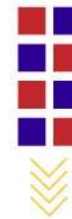
Fleet pekerjaan Gali Buang (B):

No.	Jenis Alat	Kapasitas	Jumlah
1	Dump Truck Tronton	24 m3	± 20 unit
2	Excavator Bucket	PC200 /setara	1 unit

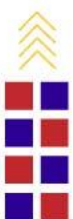
Fleet pekerjaan Agregat Kelas-A (C) :

No.	Jenis Alat	Kapasitas	Jumlah
1	Dump Truck Tronton	24 m3	± 20 unit
2	Motor Grader	-	1 unit
3	Vibro Roller	12 Ton	1 unit
4	Mobil Tangki Air	5000 ltr	1 unit
5	Wheel Loader	-	1 unit





No	Uraian Pekerjaan	Vol	Sat	Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024			
				M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Galian Tanah Untuk Timbunan	13,542	m3												
2	Galian Biasa Untuk Dibuang	91,325	m3												
3	Borrow Material Padat	413,472	m3												
4	LPA Padat	15,227	m3												



DOKUMEN PENAWARAN (EDIT BESARKAN FONT)

1. Umum

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Status Rekanan (WAVE)	Wajib
b.	Melampirkan Sisa Kemampuan Nyata (WAVE)	Wajib

2. Biaya

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Penawaran Harga	Wajib
b.	Melampirkan Analisa Harga Satuan	Wajib
c.	Melampirkan Cara Pengakuan Progress	Wajib

3. Teknis

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Metode Kerja /Sequence Kerja	Wajib
b.	Melampirkan Spesifikasi Material	Wajib
c.	Melampirkan Pengalaman Sejenis	Tidak Wajib
d.	Melampirkan Data tenaga Ahli	Wajib
e.	Melampirkan Data Alat yang dipakai	Wajib

4. Struktur Organisasi Lapangan

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Struktur Organisasi Lapangan	Wajib
b.	Melampirkan CV Personil	Tidak Wajib

5. Dukungan Tender

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Surat Dukungan Tender	Tidak Wajib
b.	Melampirkan Surat Dukungan Material Utama	Tidak Wajib

6. Quality Health Safety Environment (QHSE)

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Ahli K3 Umum/Konstruksi bersertifikat	Wajib
b.	Melampirkan Ahli Mutu/ Quality bersertifikat	Tidak Wajib
c.	Melampirkan Prosedur Life Cycle Analysis	Wajib

7. Waktu

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan
a.	Melampirkan Barchart Schedule/Kurva S	Wajib



DOKUMEN PENAWARAN

1. Surat Penawaran Harga (beserta Analisa Harga Satuan)
2. Metode Pekerjaan
3. Daftar Peralatan pada setiap Pekerjaan (beserta SIO SILO)
4. Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan
5. Struktur Organisasi Lapangan
6. Sertifikat Tenaga Ahli
7. SA TKDN (Bermaterai)
8. Dokumen IUP dan Hasil Lab Quarry (Borrow dan Aggregate)
9. Screensho Update Nilai SKN pada WAVE
10. Prosedur Life cycle Analisi
11. Pernyataan Komitmen Anti Penyuapan dan antigratfikasi bermaterai,



KETENTUAN PENAWARAN

1. Peserta yang tidak mengikuti Aanwijzing tidak berhak mengajukan dan tidak dapat di proses penawarannya.
2. Harga TETAP selama durasi kontrak,
3. Harga sudah termasuk biaya pph,
4. Harga sudah termasuk biaya asuransi tenaga kerja dan BPJS,
5. Harga sudah termasuk biaya tes yang dibutuhkan,
6. Harga sudah termasuk retribusi galian C dan Pajak Pertambangan yang berlaku,
7. Harga sudah termasuk biaya mob-demobilisasi alat, APD/APK, keamanan eksternal (security), material bantu, listrik dan air kerja, penerangan kerja, dan barak pekerjaan di luar proyek,
8. Tidak ada uang muka,
9. Wajib menerbitkan Jaminan Pelaksanaan 5% (Bank Garansi/Asuransi BUMN),
10. Wajib Retensi 5% selama 180 hari.
11. Sistem pembayaran Reguler 180 hari setelah berkas diterima lengkap dan benar
12. Pembayaran Direct Payment dari Owner, dengan syarat rekanan telah masuk dalam daftar pembayaran oleh owner
13. Sistem penagihan Progress Payment,
14. Penawaran dikirim melalui website E-Proc (<https://eproc.waskita.co.id/>)
15. Keputusan dari Tim Pengadaan PT. Waskita Karya adalah mutlak.
16. Peserta yang tidak mengikuti prosedur pelelangan dan tidak memenuhi sesuai waktu yang telah ditetapkan, dianggap mengundurkan diri



LINK VIDEO DRONE & CONTACT PERSON

Contact Person

NO	Nama	No. HP	Bagian
1	Lukas Prasetyo Adi	08121876891	SPLEM
2	Rifki Fikri G	082125970074	SESM

Link video drone





ASEAN
INDONESIA
2023

BUMI
UNTUK
INDONESIA

TRANSFORMASI
WASKITA

Terima Kasih

Mailing Address :

Waskita Heritage Building
MT. Haryono Kav, No. 10 Cawang
Jakarta 13340

Phone : (+6221) 8508510/20

E-mail : waskita@waskita.co.id

Website : www.waskita.co.id

Disclaimer

This material is for information only, and we are not soliciting any action based upon it. This report is not to be construed as an offer to sell or the solicitation of an offer to buy any security in any jurisdiction where such an offer or solicitation would be illegal. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Item Pengadaan

📄

🔍 Nomor PR ⌵

Cari Nomor PR

Grand Total: IDR 57.978.687.500,00

No. 1

Nomor PR [1000125503](#)

Item PR	00010 - Beton Readymix Kelas P	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000001000001115	Kuantitas	25.923,000 m3
Purchasing Group	WAG - SC RECAST	Harga Satuan	IDR 985.800,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 25.554.893.400,00
Requisitioner	Infra2		
Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-		

No. 2

Nomor PR [1000125503](#)

Item PR	00020 - Beton Readymix Kelas C Slump 10+/- 2	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000001000002862	Kuantitas	7.202,000 m3
Purchasing Group	WAG - SC RECAST	Harga Satuan	IDR 853.300,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 6.145.466.600,00
Requisitioner	Infra2		
Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-		

1 2 >

10 ⌵

Tampilkan 1-10 dari 14 item

Berikutnya

Jadwal Tender

Tampilkan 1-14 dari 14 item

Berikutnya

No. 5 Nomor PR 1000125503			
Item PR	00050 - Beton Readymix Kelas C Slump 10+/- 2	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000001000002862	Kuantitas	5.913,000 m3
Purchasing Group	WAG - SC RECAST	Harga Satuan	IDR 853.300,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 5.045.562.900,00
Requisitioner	Infra2		
Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-		
No. 6 Nomor PR 1000125503			
Item PR	00060 - Beton Readymix Kelas C Slump 10+/- 2	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000001000002862	Kuantitas	725,000 m3
Purchasing Group	WAG - SC RECAST	Harga Satuan	IDR 853.300,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 618.642.500,00
Requisitioner	Infra2		
Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-		
1 20 Tampilkan 1-14 dari 14 item			
Berikutnya			

☰

we-proc

🏠

Beranda

📄

Purchase Requisition

📄

Pengadaan

📄

Purchase Orders

📄

E-Catalog

📄

Contract

🔗

Auction

📄

Monitoring Pembayaran

⚙️

Lainnya

🗨️

Sambungkan ke We-Proc

🇮🇩

Bahasa

👤

Super Administrator

←

Daftar Pengadaan

✅ Selesai

📄

Draft

📄

Approval

📄

Process

📄

Awarding

Draft

000051-WAG-2024

📄

📄

Parameter Pengadaan

Dokumen PB-01B1

| Item Pengadaan

Daftar Usulan Rekanan

Pembobotan

Evaluator

Persyaratan Dokumen Penawaran

Jadwal Tender

No. 7

Nomor PR 1000125503

Item PR

00070 - Beton Readymix Kelas E Slump 10+/-2

Lokasi Penyimpanan

GP03

No. Material/ Aktivitas

000000001000002860

Kuantitas

276,000 m3

Purchasing Group

WAG - SC RECAST

Harga Satuan

IDR 789.700,00

Tipe Proyek

B

Subtotal

IDR 217.957.200,00

Requisitioner

Infra2

Tgl. Pekerjaan/Serah Terima

-

No. 8

Nomor PR 1000125503

Item PR

00080 - Beton Readymix Kelas E Slump 10+/-2

Lokasi Penyimpanan

GP03

No. Material/ Aktivitas

000000001000002860

Kuantitas

395,000 m3

Purchasing Group

WAG - SC RECAST

Harga Satuan

IDR 789.700,00

Tipe Proyek

B

Subtotal

IDR 311.931.500,00

Requisitioner

Infra2

Tgl. Pekerjaan/Serah Terima

-

No. 9

Nomor PR 1000125503

1

20

Tampilkan 1-14 dari 14 item

Berikutnya

Berikutnya

DIVISI 10 STRUKTUR BETON

S10.01 BETON DAN BETON KINERJA TINGGI

S10.01 (1) Urutan

(a) Lingkup Kerja

Pekerjaan ini meliputi pekerjaan-pekerjaan umum yang berkaitan dengan kelas beton yang diminta atau kelas berbagai beton: beton bertulang atau tidak bertulang; beton memadat sendiri (*self compacting concrete, SCC*); beton bervolume besar (*mass concrete*); beton pratekan; beton pracetak dan beton untuk struktur baja komposit; sesuai dengan Spesifikasi dan Gambar, dan sesuai dengan arahan dari Konsultan Pengawas.

Beton semen harus berupa campuran semen portland atau semen hidrolik setara, air, agregat kasar dan agregat halus, dengan atau tanpa bahan tambah yang membentuk campuran yang padat.

Beton kinerja tinggi adalah beton yang memiliki kinerja khusus, dan persyaratan keseragaman (*uniformity*) yang tidak selalu dapat dicapai hanya oleh material, pencampuran (*mixing*) normal, penempatan (*placing*), dan perawatan (*curing*) konvensional. Persyaratan kinerja tersebut meliputi penempatan dan pemadatan tanpa segregasi, kekuatan awal (*early age strength*), keteguhan (*toughness*), stabilitas volume (*volume stability*), masa layan (*service life*) seperti beton memadat sendiri (*self compacting concrete, SCC*).

Beton Bervolume Besar (*mass concrete*) adalah beton dengan ukuran relatif besar dengan dimensi terkecil sama atau lebih besar dari 1 m atau komponen struktur dengan ukuran yang lebih kecil dari 1 m tetapi mempunyai potensi menghasilkan temperatur maksimum/puncak melebihi batas temperatur yang diizinkan. Dimensi khusus ini mengharuskan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi panas yang ditimbulkan oleh hidrasi semen dan perubahan volume yang ada untuk mengurangi retak. Salah satu karakteristik yang membedakan beton memadat sendiri dari pekerjaan beton lainnya adalah perilaku termal.

Pekerjaan ini harus pula mencakup penyiapan tempat kerja untuk pengecoran beton, pengadaan perawatan beton, lantai kerja dan pemeliharaan fondasi seperti pemompaan atau tindakan lain untuk mempertahankan agar fondasi tetap kering.

(b) Kelas Beton dan Penggunaannya

Kelas beton dan penggunaannya adalah seperti dijelaskan, di bawah ini, kecuali bila ada ketentuan lain dalam Gambar, atau diperintahkan Konsultan Pengawas.

Kelas Beton Penggunaan setiap kelas beton

AA (fc' 50 MPa) - *Segmental precast prestressed concrete U-girders*
 - *Segmental prestressed concrete U-girders*

SU10 - 1

- *Preccast/Segmental prestressed concrete I-girders*
- *Prestressed concrete spun piles*
- A - 1 (fc' 40 MPa) - *Precast prestressed concrete box girders*
- *Precast prestressed concrete I-girders*
- *Precast prestressed concrete U-girders*
- *Prestressed concrete box girders*
- *Precast prestressed concrete hollow slab units*
- A - 2 (fc' 35 MPa) - *Prestressed concrete cantilevered pier heads and columns*
- *Prestressed concrete portal pier*
- *Prestressed concrete hollow slabs*
- *Precast Cross Beams*
- B - 1 (fc' 30 MPa) - *Reinforced concrete slab bridges*
- *Reinforced concrete deck slabs*
- *Diaphragms of prestressed concrete I - girder and U-girderbridges*
- *Reinforced concrete hollow slab*
- *Concrete barriers*
- *Pipe culverts*
- *Reinforced concrete for pier columns and heads*
- *Stairs and pier for pedestrian bridges*
- *Reinforced Concrete Piled slabs*
- *Curb (bertulang dan tanpa tulangan)*
- B - 2 (fc' 30 MPa) - *Cast-in-place reinforced concrete piles*
- *Reinforced concrete piers*
- C (fc' 20 MPa) - *Wall piers*
- *Abutments, footing of piers, retaining walls*
- *Approach slabs*
- *Stairs on embankment and foundations of street lighting poles*
- *Box culverts (including wing walls)*
- *RC frames and encasement of pipe culverts*
- *Planting boxes*
- *Precast plates for slabs*
- *Stairs of pedestrian bridge*
- *Piers of pedestrian bridge*

SU10 - 2

- *U-ditches or concrete ditches*
- D (fc' 15 MPa) - *Dinding penahan tanah tipe gravitasi*
- *Concrete footpaths*
- *Head walls, penopang gorong-gorong pipa*
- E (fc' 10 MPa) - *Leveling concrete, backfill concrete* pada struktur masonry, dan sebagaimana yang disebutkan dalam Gambar
- P (fs 4,5 MPa) - *Cement Concrete Pavement.*
- (c) Toleransi
- (i) Toleransi Dimensi:
 - Panjang keseluruhan sampai dengan 6 m ± 5 mm
 - Panjang keseluruhan lebih dari 6 m ± 15 mm
 - Panjang balok, pelat dek, kolom dinding, atau antara kepala jembatan - 0 and +10 mm
- (ii) Toleransi Bentuk:
 - Persegi (selisih dalam panjang diagonal) 10 mm
 - Kelurusan atau lengkungan (penyimpangan dari garis yang dimaksud) untuk panjang s/d 3 m 12 mm
 - Kelurusan atau lengkungan untuk panjang 3 m s/d 6 m 15 mm
 - Kelurusan atau lengkungan untuk panjang lebih dari 6 m 20 mm
- (iii) Toleransi Kedudukan (dari titik patokan):
 - Kedudukan kolom pra-cetak dari rencana ± 10 mm
 - Kedudukan permukaan horizontal dari rencana ± 10 mm
 - Kedudukan permukaan vertikal dari rencana ± 10 mm
- (iv) Toleransi Alinyemen Vertikal:
 - Penyimpangan ketegakan kolom dan dinding ± 10 mm
- (v) Toleransi Ketinggian (elevasi):
 - Puncak lantai kerja di bawah fondasi ± 10 mm
 - Puncak lantai kerja di bawah pelat injak ± 10 mm
 - Puncak kolom, tembok kepala, balok melintang ± 10 mm
- (vi) Toleransi Alinyemen Horizontal:
 - 10 mm dalam 4 m panjang mendatar
- (vii) Toleransi untuk Penutup / Selimut Beton Tulangan:
 - Selimut beton sampai 3 cm. - 0 and + 5 mm

SU10 - 3

SPESIFIKASI TEKNIS

(ii) Perekat

(i) Pendahuluan

Perekat damar *epoxy (epoxy resin adhesive)* harus digunakan untuk menyambung balok beton *precast*.

(ii) Standar Kualitas

Standar kualitas perekat adalah seperti Tabel 10-1-3 di bawah ini

Jenis	Satuan	Standar Mutu	Kondisi Pengujian	Kondisi Perawatan
PEREKAT YG TIDAK MENGERSAS	Tampak Luar	No foreign matters recognized as to be harmful shall be mixed in. No separation of materials shall be observed.		
	Berat Jenis	1,2 – 1,6	suhu kamar ¹⁾	
	Viskositas	cp	1 x 10 ⁴ - 5 x 10 ⁴	suhu kerja standar ²⁾
	Umur campuran	hr	2, atau lebih	suhu kerja standar ²⁾
PEREKAT MENGERSAS	Tebal Kendur Minimum	mm	0,3, atau lebih	suhu kerja standar ²⁾
	Kuat Tarik	kg/cm ²	125, atau lebih	umur 7 hari pada suhu kamar ³⁾
	Kuat Tekan	kg/cm ²	700, atau lebih	umur 7 hari pada suhu kamar ³⁾
	Daya Rekat	kg/cm ²	60, atau lebih	umur 7 hari pada suhu kamar ³⁾

Keterangan :

- ¹⁾ "Suhu Kamar" berarti kondisi suhu standar Kelas - 2 menurut JIS Z8703 atau ASTM D5854-96(2015) (*standard atmospheric conditions for testing*) yaitu 20°C ± 2°C.
- ²⁾ "Suhu Kerja Standar" merujuk kepada 3 kategori, yaitu *summer Tipe*, *spring-and-autumn Tipe*, dan *winter Tipe*; yang besarnya, secara berturut-turut adalah 30°C ± 2°C, 20°C ± 2°C, dan 10°C ± 2°C.
- ³⁾ "Umur campuran" (*Pot life*) adalah 70% dari jangka waktu sejak pencampuran sampai saat mulai pengentalan.
- ⁴⁾ "Tebal kendur minimum" berarti tebal minimum lapisan perekat yang terbentuk dengan memakai perekat itu pada permukaan tegak lurus sampai ketebalan kira-kira 1 mm, dan diukur setelah perekat itu dikendurkan ke bawah.
- ⁵⁾ Daya rekat diukur melalui uji geser (*shearing test*).

S10.01(3) Pencampuran dan Penakaran

(a) Ketentuan Sifat-sifat Campuran

- (i) Seluruh beton yang digunakan dalam pekerjaan harus memenuhi kelecakan (*workability* dinyatakan dengan *slump*), kekuatan (dinyatakan dengan kuat tekan, *strength*), dan keawetan

(*durability*, dinyatakan dengan ketahanan terhadap cuaca, abrasi, kekedapan dan kimia) yang dibutuhkan sebagaimana disyaratkan. Untuk beton Beton Memadat Sendiri (*Self Compacting Concrete, SCC*), penilaian mengenai kelecakan (*workability*) harus dilakukan melalui uji *slump flow*, kecuali ditentukan untuk umur-umur yang lain oleh Konsultan Pengawas. Kecuali ditentukan lain, rancangan campuran harus memiliki deviasi standar rencana (Sr) sesuai dengan Tabel 4.3 dan 4.4 dari ACI 214R-11 yang ditunjukkan dalam Tabel 10-1-4 dan Tabel 10-1-5, baik pengendalian kelas beton pada waktu pelaksanaan secara umum dan percobaan campuran yang dilaksanakan di laboratorium.

Tabel 10-1-4 Deviasi Standar Secara Keseluruhan (*Overall*)*

Kelas Beton	Pelaksanaan secara umum	Percobaan campuran di laboratorium
≤ 35 MPa	2,8 - 4,8 (MPa)	1,4 - 2,4 (MPa)
> 35 MPa	7% - 14 % <i>fc'</i>	3,5% - 7% <i>fc'</i>

Catatan:

* : keseluruhan (*overall*) mencakup dalam penakaran (*within batch*) dan antar penakaran (*batch to batch*)

Tabel 10-1-5 Deviasi Standar Dalam Penakaran (*within Batch*)

Kelas Beton	Pelaksanaan secara umum	Percobaan campuran di laboratorium
≤ 35 MPa	3 - 6 (MPa)	2 - 5 (MPa)
> 35 MPa	3% - 6% <i>fc'</i>	2% - 5% <i>fc'</i>

- (ii) Untuk jenis pekerjaan beton yang lain, sifat-sifat mekanik beton selain kuat tekan juga penting untuk diketahui. Kontraktor harus menyerahkan data tersebut kepada Konsultan Pengawas.
- (iii) Sebelum dilakukan pengecoran, Kontraktor harus membuat campuran percobaan menggunakan proporsi campuran hasil rancangan campuran dengan atau tanpa bahan tambah serta bahan yang diusulkan, dengan disaksikan oleh Konsultan Pengawas, yang menggunakan jenis instalasi dan peralatan yang sama seperti yang akan digunakan untuk pekerjaan (serta sudah memperhitungkan waktu pengangkutan dll). Dalam kondisi beton segar, adukan beton harus memenuhi syarat kelecakan (nilai *slump*) yang telah ditentukan. Pengujian kuat tekan beton umur 7 hari dari hasil campuran percobaan harus mencapai kekuatan minimum 90% dari nilai kuat tekan beton rata-rata yang ditargetkan dalam rancangan campuran beton (*mix design*) umur 7 hari dan memenuhi persyaratan deviasi standar sesuai dengan Tabel 10-1-4 dan 10-1-5. Bilamana hasil pengujian beton berumur 7 hari dari campuran percobaan tidak menghasilkan kuat tekan beton yang disyaratkan, maka Kontraktor harus melakukan penyesuaian campuran dan mencari penyebab ketidak sesuaian tersebut, dengan meminta saran tenaga ahli yang kompeten di

bidang beton untuk kemudian melakukan percobaan campuran kembali sampai dihasilkan kuat tekan beton di lapangan yang sesuai dengan persyaratan. Bilamana deviasi standar yang dihasilkan pada percobaan campuran beton telah sesuai dengan Tabel 10-1-4 dan 10-1-5 dan disetujui oleh Konsultan Pengawas, maka Kontraktor boleh melakukan pekerjaan pencampuran beton sesuai dengan Rancangan Campuran (*Mix Design*) yang disetujui sebagai hasil percobaan campuran.

- (iv) Apabila pengujian kuat tekan beton secara umum berumur 28 hari dan tambahan pengujian umur 56 hari untuk beton bervolume besar tidak memenuhi ketentuan yang disyaratkan, maka harus diambil tindakan mengikuti ketentuan menurut Pasal 10.01.(5).(c).(ix) dan Pasal 10.01.(5).(c).(x).

(b) Penyesuaian Campuran

(i) Penyesuaian Sifat Kelecakan (*Workability*)

Apabila sifat kelecakan pada beton dengan proporsi yang semula dirancang sulit diperoleh, maka Kontraktor boleh melakukan perubahan rancangan agregat, dengan syarat dalam hal apapun kadar semen yang semula dirancang tidak berubah, juga rasio air/semen yang telah ditentukan berdasarkan pengujian yang menghasilkan kuat tekan yang memenuhi tidak dinaikkan. Pengadukan kembali beton yang telah dicampur dengan cara menambah air atau oleh cara lain tidak diizinkan.

Bahan tambah (*additives*) untuk meningkatkan sifat kelecakan hanya diizinkan bila secara khusus telah disetujui oleh Konsultan Pengawas.

Slump flow (diameter rata-rata beton segar yang mengalir membentuk lingkaran dengan konus *slump* terbalik) sesuai ASTM C1611/C1611M-14 dengan rentang dalam Tabel 10-1-6 di bawah:

Tabel 10-1-6 Ketentuan *Slump Flow*

Komponen	<i>Slump Flow</i> (mm) T ₅₀₀ - 2 - 7 detik
Beton Tanpa Tulangan atau dengan Penulangan Ringan (seperti tiang bor)	550 - 650
Beton dengan Penulangan Rapat (beton pada umumnya seperti, kolom)	650 - 750
Beton dengan bentuk yang rumit atau pengecoran yang sulit (ukuran nominal maksimum agregat 9,5 mm)	750 - 850

Catatan :

T₅₀₀ adalah waktu (dalam detik) yang diperlukan oleh tepi massa beton untuk mencapai diameter 500 mm sejak cetakan pertama kali diangkat dalam pengujian *slump flow*.

Ketentuan penerimaan hasil uji SCC dengan berbagai alat atau metode pengujian ditunjukkan dalam Tabel 7.1.3.4) di bawah:

tanggungjawab Kontraktor untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Rangka dan balok penopangnya harus dibongkar bersamaan dengan cetakan dan potongan kayu cetakan tidak ada yang boleh tertinggal di dalam beton.

Pembongkaran cetakan untuk struktur menerus atau *cantilevered structures* harus menurut petunjuk Konsultan Pengawas, atau harus sedemikian rupa agar struktur dibongkar tahap demi tahap menurut gaya beratnya.

Bila waktu untuk membongkar cetakan dan penopangnya ditentukan berdasarkan uji kekuatan beton, pelaksanaannya tidak boleh dimulai sebelum beton mencapai persentase kekuatan tertentu seperti tertera dalam tabel di bawah ini.

Bila pelaksanaan pekerjaan di lapangan tidak dikontrol dengan uji kuat tekan, maka waktu yang tertera dalam tabel di bawah itu harus dianggap sebagai batas minimum.

Tabel 10-1-9 Jumlah Hari Minimum untuk Pembongkaran Bekisting dan Perancah

	Beton Standar	Early strength Concrete	Persentase kekuatan Desain
Centering di bawah girder, balok, rangka atau busur-busur	14 hari	7 hari	80 %
Plat lantai (floor slabs)	14 hari	7 hari	70%
Dinding	1 hari	12 jam	-
Kolom	2 hari	1 hari	-
Bagian sisi balok dan semua permukaan vertikal lainnya.	1 hari	12 jam	-

Pada struktur menerus, *falsework* tidak boleh dibongkar sebelum bentang (*spans*) pertama dan kedua pada kedua sisinya mencapai kekuatan sebagaimana ditentukan di sini atau dalam Spesifikasi Khusus. Untuk *cast-in-place post tensioned bridges*, *falsework*nya harus tetap di tempat sampai proses *post-tensioning* selesai dilakukan.

Falsework di bawah bentang struktur menerus harus dibongkar sebelum pekerjaan beton untuk parapet jembatan atau pagar (*railing*) jembatan di mulai.

Cetakan dan *falsework* pada bagian bawah beton tidak boleh dibongkar, sebelum dipastikan beton tersebut sudah mencapai kekuatan cukup, tanpa memperhatikan umur beton. Bila tidak ada ketentuan kekuatan, cetakan dan *falsework* tidak boleh dibongkar sebelum ada ijin dari Konsultan Pengawas.

Cetakan untuk telapak (*footing*) yang dibuat dalam *cofferdam* atau *crib* dapat dibiarkan ditempatnya bila menurut Konsultan

digunakan pada pekerjaan, terkecuali bila Konsultan Pengawas dalam beberapa hal menyetujui penggunaannya secara terbatas dan secara teknis kelas beton tetap bisa dijaga. Kelecekan (*workability*) dan tekstur campuran harus sedemikian rupa sehingga beton dapat dicor pada pekerjaan tanpa membentuk rongga, celah, gelembung udara atau gelembung air, dan sedemikian rupa sehingga pada saat pembongkaran acuan diperoleh permukaan yang rata, halus dan padat.

(c) Pengujian Kuat Tekan

(h) Kontraktor harus mendapatkan sejumlah hasil pengujian kuat tekan benda uji beton dari pekerjaan beton yang dilaksanakan. Setiap hasil adalah nilai rata-rata dari dua nilai kuat tekan benda uji dalam satu set benda uji (1 set = 3 buah benda uji), yang selisih nilai antara keduanya $\leq 5\%$ dari rata-rata 2 nilai kuat tekan benda uji tersebut untuk satu umur, untuk setiap kuat tekan beton dan untuk setiap jenis komponen struktur yang dicor terpisah pada tiap hari pengecoran.

(ii) Untuk keperluan pengujian kuat tekan beton, Kontraktor harus menyediakan benda uji beton berupa silinder dengan diameter 150 mm dan tinggi 300 mm, dan harus dirawat sesuai dengan SNI 4810:2013 atau AASHTO T23-14. Pengambilan bahan untuk pembuatan benda uji harus diambil dari beton yang akan dicor dicetak bersamaan, kemudian dirawat sesuai dengan perawatan yang dilakukan di laboratorium.

(iii) Untuk keperluan evaluasi kelas beton sebagai dasar pembayaran harus menggunakan data hasil uji kuat tekan beton sesuai dengan umur yang ditetapkan dalam Spesifikasi. Hasil-hasil pengujian pada umur yang selain dari yang ditetapkan dalam Spesifikasi hanya boleh digunakan untuk keperluan selain dari tujuan evaluasi kelas beton sebagai dasar pembayaran. Nilai-nilai perbandingan kekuatan yang digunakan untuk keperluan ini harus disesuaikan dengan grafik perkembangan kuat tekan campuran sebagai fungsi waktu.

(iv) Pencampuran dengan alat pencampur beton manual, untuk masing-masing kelas beton dengan volume $\leq 60 \text{ m}^3$, setiap maksimum 5 m^3 beton minimum diambil 1 set benda uji dan jumlah hasil pengujian tidak boleh kurang dari empat hasil untuk masing-masing umur dan rancangan campuran. Apabila volume pekerjaan beton $> 60 \text{ m}^3$, setelah volume 60 m^3 tercapai, maka setiap maksimum 10 m^3 beton minimum diambil set benda uji.

(v) Untuk pengecoran hasil produksi ready mix, maka pada pekerjaan beton dengan jumlah masing-masing kelas $\leq 60 \text{ m}^3$ harus diperoleh set benda uji untuk setiap maksimum 15 m^3 beton secara acak, dengan minimum satu hasil uji tiap hari. Dalam segala hal jumlah hasil pengujian tidak boleh kurang dari empat. Apabila pekerjaan beton mencapai jumlah $> 60 \text{ m}^3$, maka untuk setiap maksimum 20 m^3 beton berikutnya setelah jumlah 60 m^3 tercapai harus diperoleh set benda uji.

(vi) Seluruh kelas beton yang digunakan dalam pekerjaan harus sesuai dengan yang ditunjukkan dalam Gambar.

(vii) Kuat Tekan Karakteristik Beton diperoleh dengan rumus berikut ini :

$$f_{ck} = f_{c'm} - k.S$$

$$f_{c'm} = \frac{\sum_{i=1}^n f_{c'i}}{n} \text{ adalah kuat tekan rata-rata}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (f_{c'i} - f_{c'm})^2}{n-1}} \text{ adalah deviasi standar}$$

di mana:

$f_{c'}$ = kuat tekan karakteristik beton yang ditentukan

$f_{c'm}$ = kuat tekan rata-rata beton

$f_{c'i}$ = nilai hasil pengujian

n = jumlah hasil uji, minimum 30 hasil uji.

S = deviasi standar

k = 1,645 untuk tingkat kepercayaan 95%

Catatan :

Simbol-simbol $f_{c'}$, $f_{c'm}$, $f_{c'i}$ digunakan untuk benda uji silinder diameter 150 mm dan tinggi 300 mm

(viii) Kelas beton dan mutu pelaksanaan dianggap memenuhi syarat, apabila dipenuhi syarat-syarat berikut :

- (1) Tidak boleh lebih dari 5% ada di antara jumlah minimum 30 nilai hasil pemeriksaan benda uji yang terjadi kurang dari $f_{c'}$.
- (2) Apabila setelah selesai pengecoran seluruhnya untuk masing-masing kelas beton dapat terkumpul jumlah minimum benda uji, maka hasil pengujian kuat tekan benda uji harus lebih besar dari kuat tekan yang ditentukan atau memenuhi $f_{c'} \leq f_{c'm}$.
- (3) Jika benda uji yang terkumpul kurang dari jumlah minimum yang telah ditentukan (30 benda uji), maka nilai deviasi standar (S) harus dikalikan dengan faktor koreksi yang diberikan dalam Tabel 10-1-10.

Tabel 10-1-10 Faktor Koreksi Deviasi Standar

Jumlah Benda Uji	Faktor Modifikasi
< 15	Lihat Tabel 10-1-11 atau 10-1-12
15	1,16
20	1,08
25	1,03
>30	1,00

Interpolasi untuk jumlah pengujian yang berada di antara nilai-nilai di atas, deviasi standar benda uji yang dimodifikasi S, yang digunakan untuk menentukan kuat tekan rata-rata yang disyaratkan $f_{c'}$ dari Tabel 10-1-11

Apabila jumlah benda uji < 15 buah dan adanya data hasil uji kuat tekan di lapangan, maka kuat tekan rata-rata perlu (*design average strength*) $f_{c'}$ yang digunakan sebagai dasar pemilihan proporsi campuran beton ditentukan sesuai dengan Tabel 10-1-11, dengan menggunakan deviasi standar benda uji S yang dihitung sesuai dengan rumus perhitungan deviasi standar S dalam Pasal S10.01.(5).(c).(vii).

Rincian perhitungan deviasi standar ditunjukkan dalam Pasal 4.2.3 dari SNI 6880:2016.

Tabel 10-1-11 Kuat Tekan Rata-rata Perlu (*Required Average Compressive Strength*) untuk Jumlah Benda uji < 15 jika Catatan Hasil Uji Lapangan Tersedia

Kuat tekan yg disyaratkan (MPa)	Kuat tekan rata-rata perlu (MPa)
$f_{c'} \leq 35$	Gunakan nilai terbesar yang dihitung dari persamaan (10-1) dan (10-2) $f_{c'r} = f_{c'} + 1,34 S$ (10-1) $f_{c'r} = f_{c'} + 2,33 S - 3,5$ (10-2)
$f_{c'} > 35$	Gunakan nilai terbesar yang dihitung dari persamaan (10-1) dan (10-3) $f_{c'r} = f_{c'} + 1,34 S$ (10-1) $f_{c'r} = 0,90 f_{c'} + 2,33 S$ (10-3)

Bilamana fasilitas produksi beton tidak mempunyai catatan hasil uji kekuatan di lapangan untuk perhitungan deviasi standar S yang memenuhi ketentuan di atas, maka kuat tekan rata-rata perlu (*Required Average Compressive Strength*) $f_{c'}$ ditetapkan sesuai dengan Tabel 10-1-12 dan pencatatan data kekuatan rata-rata harus sesuai dengan persyaratan Pasal S10.01.(c).(viii).(4).

- (4) Untuk jumlah benda uji kurang dari minimum sebagaimana yang diuraikan dalam Tabel 10-1-11 dan tidak memenuhi persyaratan $f_{c'}$ seperti Tabel 10-1-12, maka apabila tidak dinilai dengan cara evaluasi menurut dalil-dalil matematika statistik yang lain, tidak boleh satupun nilai rata-rata dari 4



SURAT PERJANJIAN PEMESANAN MATERIAL (SPPM)

Nomor:

Tanggal:

No. PO SAP:

Antara

PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk
(*Business Unit*)

Dan

PT.

Untuk melaksanakan

Pengadaan

.....
[isi dengan Nama Material]

PROYEK
(ID Project:)

Daftar Isi

PASAL 1 DEFINISI.....	4
PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN	6
PASAL 3 JENIS, ESTIMASI VOLUME, HARGA SATUAN DAN NILAI JUAL BELI	6
PASAL 4 SPESIFIKASI DAN KUALITAS.....	6
PASAL 5 JANGKA WAKTU PENGADAAN MATERIAL	7
PASAL 6 SYARAT DAN CARA PEMBAYARAN	7
PASAL 7 PAJAK, CUKAI DAN PUNGUTAN.....	8
PASAL 8 JAMINAN PENGADAAN MATERIAL	8
PASAL 9 KLAIM KENAIKAN HARGA	9
PASAL 10 PEMERIKSAAN MUTU	9
PASAL 11 SANKSI DAN DENDA	10
PASAL 12 TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI	10
PASAL 13 KEADAAN MEMAKSA / FORCE MAJEURE.....	11
PASAL 14 RISIKO.....	11
PASAL 15 PEKERJAAN TAMBAH/KURANG	12
PASAL 16 PENYUAPAN DAN KORUPSI.....	12
PASAL 17 PENYELESAIAN PERSELISIHAN.....	12
PASAL 18 PEMUTUSAN PERJANJIAN	13
PASAL 19 PEMBERITAHUAN DAN KORESPONDENSI.....	14
PASAL 20 SISTEM KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN, MUTU DAN PENGAMANAN (K3LMP)	15
PASAL 21 LAIN-LAIN	15
PASAL 22 PENUTUP	16

SURAT PERJANJIAN PEMESANAN MATERIAL

Pada hari ini **[NAMA HARI]** tanggal **[TANGGAL]** bulan **[NAMA BULAN]** tahun **[TAHUN DD-MM-YYYY]** bertempat di **[diisi tempat ditandatangani perjanjian]**, yang bertandatangan di bawah ini:

- I. A. Nama : **[diisi nama SVP SCM]**
Jabatan : **[diisi jabatan penandatangan]**
B. Nama : **[diisi nama SVP Business Unit]**
Jabatan : **[diisi jabatan penandatangan]**

Secara sah bertindak untuk dan atas nama PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, suatu Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perseroan Terbatas, yang didirikan berdasarkan Akta Nomor: 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta serta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/2 tanggal 20 Agustus 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 13 November 1973, Tambahan No. 822, sebagaimana terakhir diubah Akta Nomor : 11 tertanggal 7 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0056001.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 11 Oktober 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0459219 tanggal 11 Oktober 2021, berkedudukan di Jl. M.T. Haryono Kavling No.10, Jatinegara, Jakarta Timur, untuk selanjutnya disebut **"Pihak Pertama"**(Merujuk Pada Akta Anggaran Dasar Perusahaan)

- II. Nama : **[diisi nama Pejabat]**
Jabatan : **[diisi jabatan penandatangan]**

Secara sah bertindak untuk dan atas nama **[NAMA PERUSAHAAN]**, suatu **[BENTUK PERUSAHAAN]**, yang didirikan berdasarkan Akta Nomor: **[NOMOR AKTA]**, yang dibuat di hadapan **[NAMA NOTARIS]**, Notaris di **[TEMPAT NOTARIS]** akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. **[NOMOR SURAT]** tanggal **[DD-MM-YYYY SURAT]**, telah didaftarkan dalam Daftar **[BENTUK PERUSAHAAN]** No. **[NO SURAT]** tanggal **[DD-MM-YYYY SURAT]**, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. **[NO SURAT]** tanggal **[DD-MM-YYYY SURAT]**, berkedudukan di **[ALAMAT PERUSAHAAN]**, dalam hal ini diwakili oleh **[NAMA DIREKTUR UTAMA/KUASANYA]** yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai **[JABATAN]** berdasarkan **[AKTA/SK PENGANGKATAN JABATAN PENANDATANGAN YANG SAH]**, dan karenanya berwenang bertindak untuk dan atas nama **[NAMA PERUSAHAAN]** untuk selanjutnya disebut **"Pihak Kedua"**.

[Catatan: apabila penandatangan perjanjian ini bukan Direktur maka harus disebutkan nomor dan tanggal Surat Kuasanya]
[Akte pendirian perusahaan, surat kuasa penandatangan, NPWP, company profile dipastikan tersimpan di proyek]

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama selanjutnya disebut "**Para Pihak**", dan masing-masing disebut "**Pihak**".

Para Pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian yang mengikat untuk Pengadaan Material **[NAMA MATERIAL]** untuk keperluan **Pihak Pertama**, yang akan dipergunakan pada Proyek **[NAMA PROYEK]** dan menyetujui untuk menandatangani bersama, berdasarkan:

1. Surat Penawaran Pekerjaan Subkontraktor No. tanggal
2. Klarifikasi dan negosiasi harga antara **Para Pihak** pada tanggal
3. Surat Pengumuman pemenang No. tanggal
4. Surat Penetapan pemenang No. tanggal

[Untuk dilampirkan poin tersebut sebagai kelengkapan Perjanjian]

Lampiran

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, **Para Pihak** sepakat mengadakan perjanjian yang mengikat sebagai Supplier dan menyetujui untuk menandatangani **Perjanjian [diisi dengan nama Perjanjian Pengadaan]** (untuk selanjutnya disebut "**Perjanjian**"). Dengan ini **Pihak Kedua** wajib menyelesaikan pengadaan dengan baik dan sempurna sehingga dapat diterima oleh **Pihak Pertama** dan **Pihak Pertama** bersedia membayar atas penyelesaian pengadaan tersebut sesuai ketentuan-ketentuan pasal-pasal dalam **Perjanjian** ini beserta lampiran-lampirannya sebagai berikut:

- (1) Lampiran A Data Pekerjaan
 - a. Spesifikasi Teknis
 - b. Gambar
- (2) Lampiran B Penawaran Harga **Pihak Kedua**
- (3) Lampiran C Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Harga
- (4) Lampiran D Rincian Harga Satuan
- (5) Lampiran E Surat Pernyataan Kesanggupan
- (6) Lampiran F Surat Penetapan Pemenang
- (7) Lampiran G Jadwal Pengadaan/Pekerjaan
- (8) Lampiran H Sertifikat Tingkat Komponen Dalam Negeri / Self Assesment

Dst..... sesuai kebutuhan masing-masing Proyek.

Dokumen-dokumen di atas menggantikan seluruh komunikasi dan klarifikasi yang pernah dibuat sebelumnya oleh **Para Pihak**, baik secara lisan maupun tertulis. Seluruh komunikasi dan klarifikasi tersebut dengan ini dinyatakan batal dan tidak ada suatu ketentuan, pernyataan, atau perjanjian yang dikeluarkan oleh **Pihak Pertama** atau setiap pejabat atau karyawan **Pihak Pertama** yang mengikat, kecuali dibuat secara tertulis dan dituangkan dalam **Perjanjian** ini.

SYARAT DAN KETENTUAN UMUM

PASAL 1 DEFINISI

Di dalam Perjanjian ini (sebagaimana selanjutnya didefinisikan) semua perkataan dan ungkapan mempunyai arti yang sama seperti yang tersebut dalam Perjanjian Utama, kecuali apabila ditentukan lain atau apabila pengertiannya mengharuskan lain sebagaimana termaksud di bawah ini:

Paraf Pihak Pertama

Halaman 4 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

- 1.1 **Perjanjian**, berarti perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh **Pihak Pertama** dengan **Pihak Kedua** berikut lampiran-lampiran lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan Perjanjian ini.
- 1.2 **Perjanjian Utama**, berarti perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh **Pihak Pertama** dengan Pengguna Jasa berikut dokumen-dokumen dan lampiran-lampirannya yang menjadi satu kesatuan untuk diketahui dan ditaati oleh **Pihak Kedua** sebagaimana diatur dalam **Perjanjian** ini.
- 1.3 **Pengguna Jasa**, berarti **[NAMA OWNER]** berkedudukan di **[ALAMAT OWNER YANG SAH]** yang bertindak sebagai pemberi tugas sekaligus pemilik proyek yang terikat dengan **Pihak Pertama** berdasarkan **Perjanjian Utama**.
- 1.4 **Pekerjaan**, berarti pelaksanaan pekerjaan pengadaan bahan/material, peralatan perencanaan dan perijinan serta semua perhitungannya termasuk Masa Pemeliharaan yang menjadi lingkup pekerjaan **Pihak Kedua**.
- 1.5 **Harga Pekerjaan**, berarti jumlah biaya untuk melaksanakan, menyelesaikan dan memelihara **Pekerjaan** yang akan dibayarkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua**.
- 1.6 **Pekerjaan tambah/kurang**, berarti suatu pekerjaan tambah/kurang atau penambahan atau pengurangan Pekerjaan atau bagian/tahapan dari **Pekerjaan**, yang terjadi sebelum atau pada saat atau sesudah pelaksanaan **Pekerjaan**, baik itu didalam atau diluar lingkup pekerjaan **Pihak Kedua** yang telah ditetapkan dalam **Perjanjian** ini dan dinyatakan secara tertulis oleh **Pihak Pertama**.
- 1.7 **Berita Acara Penerimaan Material (BAPM)**, adalah berita acara yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama** yang memuat keterangan bahwa material yang dikirim oleh **Pihak Kedua** telah diterima oleh **Pihak Pertama** dengan baik sesuai dengan Spesifikasi Teknis.
- 1.8 **Berita Acara Prestasi Pekerjaan (BAPP)**, adalah berita acara yang diterbitkan oleh **Pihak Kedua** yang memuat perhitungan pengiriman yang telah dilaksanakan oleh **Pihak Kedua** dan dapat diterima dengan baik oleh **Pihak Pertama** dengan merujuk kepada Persyaratan Teknis.
- 1.9 **Berita Acara Pembayaran (BAP)**, adalah berita acara yang dikeluarkan **Pihak Pertama** yang menyatakan pengiriman material yang dilakukan **Pihak Kedua** telah dapat dilakukan pembayaran karena telah memenuhi Persyaratan Teknis dan syarat-syarat kelengkapan administrasi lainnya.
- 1.10 **Konsultan Pengawas [disesuaikan dengan istilah dalam Dokumen Perjanjian Utama]**, berarti badan atau perorangan yang merupakan unsur-unsur yang telah ditetapkan dalam **Perjanjian Utama** untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan Perjanjian Utama termasuk Pekerjaan dalam **Perjanjian** ini.
- 1.11 **Serah Terima Pertama**, berarti suatu pernyataan yang menyatakan bahwa pengiriman material yang dilaksanakan **Pihak Kedua** telah selesai seluruhnya dan dapat diterima dengan baik oleh **Pihak Pertama** sesuai dengan Persyaratan Teknis dan ketentuan dalam Perjanjian ini yang dituangkan dan dinyatakan secara tertulis dalam Berita Acara Serah Terima Pertama yang dibuat dan ditandatangani oleh **Para Pihak**.
- 1.12 **Masa Pemeliharaan**, berarti suatu jangka waktu dimana **Pihak Kedua** diwajibkan dan bertanggungjawab untuk memelihara, merawat dan menjaga hasil **Pekerjaan** sekaligus memperbaiki terhadap semua cacat, baik yang terlihat maupun yang tersembunyi ataupun semua kerusakan, kekurangan atau ketidaksempurnaan, keausan, dan keusangan pada hasil **Pekerjaan**.

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

PASAL 2 MAKSUD DAN TUJUAN

Pihak Pertama bersedia membeli dari **Pihak Kedua** dan **Pihak Kedua** bersedia menjual dengan baik material **[NAMA MATERIAL]** sesuai Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) dokumen Kontrak Utama, sesuai contoh material yang telah disetujui **Pihak Pertama** dan akan dipergunakan untuk pekerjaan **Proyek [NAMA PROYEK]**, dengan perincian kualitas dan prakiraan volume dan harga satuan yang tercantum dalam Pasal 3 **Perjanjian** ini

PASAL 3 JENIS, ESTIMASI VOLUME, HARGA SATUAN DAN NILAI JUAL BELI

1. Harga Pekerjaan dalam pelaksanaan **Perjanjian** ini adalah sebesar Rp.,-
Terbilang:..... (Termasuk PPN 11%)
Rincian Harga Pekerjaan sebagaimana dalam **Lampiran D**.
2. Jenis dan kualitas material serta prakiraan volume yang harus diadakan oleh **Pihak Kedua** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 **Perjanjian** ini adalah sebagaimana terperinci dalam **Lampiran A**.
3. Harga satuan tersebut dalam ayat 1 Pasal ini bersifat *Fixed Unit Price*, harga *Franco Site* (disesuaikan dengan klarifikasi dan negosiasi) Proyek di gudang **Pihak Pertama** sampai dengan volume kebutuhan terpenuhi seluruhnya.
4. Jenis dan kualitas material sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini selanjutnya dalam **Perjanjian** ini disebut **Material**.
5. Harga satuan **Material** sudah termasuk didalamnya biaya mock up (contoh), pengetesan dan pajak-pajak yang berlaku.
6. Nilai Jual Beli tersebut di atas bersifat prakiraan. Nilai Jual Beli yang sebenarnya adalah realisasi pengiriman **Material**, sesuai dengan permintaan dan yang diterima oleh **Pihak Pertama** sesuai harga satuan yang tersebut dalam Pasal 3 Ayat 1 **Perjanjian** ini.

PASAL 4 SPESIFIKASI DAN KUALITAS

1. **Pihak Kedua** wajib dan dianggap sudah mengetahui (kecuali harga pekerjaan dan dokumen klarifikasi) serta menguasai sepenuhnya semua persyaratan-persyaratan dalam **Perjanjian Utama** (Spesifikasi Teknis), termasuk ketentuan tentang masa pemeliharaan khususnya yang berkaitan dengan **Material**. **Pihak Pertama** (apabila diminta **Pihak Kedua**) akan memberi kepada **Pihak Kedua** copy dari Spesifikasi Teknis Material atas biaya **Pihak Kedua**.
2. **Material** tersebut dalam **Pasal 3 ayat 1 Perjanjian** ini harus dalam keadaan baru, memenuhi standar mutu/spesifikasi teknis yang dapat diterima **Pihak Pertama** dan **Konsultan Pengawas**.

Paraf Pihak Pertama

Halaman 6 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

3. Untuk menjamin kesesuaian kualitas **Material**, maka sebelum **Material** dikirim ke lapangan, **Pihak Kedua** diwajibkan untuk melaksanakan test sebagaimana dipersyaratkan dalam Spesifikasi Teknis atas beban biaya **Pihak Kedua**.
4. Penanganan mutu secara kontinyu dimulai pada saat proses produksi sampai dengan pengiriman.
5. **Material** yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan toleransi yang disyaratkan akan diafkir/ditolak dan **Pihak Kedua** wajib mengganti material tersebut atas biaya **Pihak Kedua** dalam waktu maksimal 1 x 24 jam.
6. **Pihak Kedua** wajib menyerahkan dokumen-dokumen tersebut di bawah paling lambat pada saat penagihan terakhir:
 - a. Sertifikat Country of Origin
 - b. Buku manual Operasional dan Maintenance
 - c.dst. *[diisi sesuai dengan persyaratan dari Owner kepada Waskita]*

PASAL 5 JANGKA WAKTU PENGADAAN MATERIAL

1. Pengiriman **Material** ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dilapangan atau mengikuti jadwal induk, terhitung sejak tanggal ditanda-tanganinya **Perjanjian** ini sampai dengan tanggal *[Diisi sesuai waktu pengadaan yg diperlukan di proyek]* dan pada tanggal tersebut seluruh **Material** harus sudah diterima dengan baik oleh **Pihak Pertama** dan disetujui oleh **Konsultan Pengawas** dan **Pengguna Jasa**.
2. **Pihak Kedua** harus menjaga kelancaran dan menjamin kelangsungan pengadaan **Material** sesuai dengan jadwal kebutuhan lapangan sampai dengan kebutuhan dilapangan terpenuhi seluruhnya.

PASAL 6 SYARAT DAN CARA PEMBAYARAN

1. Tidak ada uang muka *[Atau dapat disesuaikan dengan kondisi Uang Muka dari Owner]*.
2. Pembayaran dilaksanakan berdasarkan progres **Material** diterima di lapangan dengan melampirkan **Berita Acara Penerimaan Material (BAPM)**, **Berita Acara Prestasi Pekerjaan (BAPP)** dan **Berita Acara Pembayaran (BAP)**.
3. Retensi sebesar 5% akan dibayarkan setelah masa pemeliharaan selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender setelah Berita Acara Serah Terima Pertama. *[Disesuaikan dengan kesepakatan proyek dg supplier, lama waktu minimal back to back dgn retensi waskita ke owner]*
4. Setiap tahapan pembayaran dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** dilaksanakan dengan sistem dengan skema(disesuaikan dengan hasil klarifikasi negosiasi) sesuai dengan Prosedur Keuangan Pihak Pertama.

Paraf Pihak Pertama

Halaman 7 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

5. Kuitansi diterima **Pihak Pertama** dengan dilengkapi lampiran-lampirannya secara lengkap dan benar sesuai ketentuan akuntansi, sebagai berikut:
- Asli Kwitansi
 - Copy Faktur Pajak dan Copy SPT bulan terakhir
 - Berita Acara Penerimaan Material (BAPM)
 - Berita Acara Pembayaran
 - Surat jalan asli;
 - Surat Penyaluran Rekening Bank
 - Copy Kontrak dan Addendum (jika ada)
 - Copy Jaminan Uang Muka untuk pembayaran UM
 - Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (SBUJK) dan Kualifikasi Usaha.
5. **Pihak Pertama** akan melakukan pembayaran di luar PPN 11 %.
6. Pembayaran dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** dilakukan ke Rekening **Pihak Kedua** sebagai berikut :
- Kantor Bank :
- No. Rekening :
- Atas nama :
7. Dalam hal karena suatu kondisi atau atas hal apapun mengharuskan **Pihak Pertama** untuk melakukan pembayaran kepada **Pihak Kedua** ke Nomor Rekening yang berbeda namun masih atas nama **Pihak Kedua**, maka pembayaran tersebut tetap di nyatakan sah, di setuju dan di terima oleh **Pihak Kedua** tanpa keharusan dilakukan Addendum perjanjian. Atas pembayaran tersebut, **Pihak Kedua** juga membebaskan **Pihak Pertama** dari segala tuntutan dan/atau klaim dari **Pihak Ketiga** atau Pihak manapun, serta **Pihak Kedua** menyatakan bersedia menanggung seluruhnya termasuk namun tidak terbatas pada tuntutan dan/klaim yang timbul tersebut.
8. **Pihak Pertama** berhak menahan atau menunda pembayaran baik seluruh atau sebagian dari jumlah yang ditagih oleh **Pihak Kedua**, apabila:
- Kualitas atau kuantitas Material yang dimaksudkan dalam Berita Acara menyimpang dari kebenaran, meskipun Berita Acara tersebut sebelumnya telah diperiksa dan disetujui **Pihak Pertama** dan Konsultan Pengawas dan Pengguna Jasa, atau;
 - Kualitas atau kuantitas yang tercantum dalam Berita Acara tidak disetujui sepenuhnya oleh **Konsultan Pengawas** dan **Pengguna Jasa** sebagai akibat kelalaian/ kegagalan **Pihak Kedua**, atau;
 - Timbul perselisihan antara **Para Pihak** atau **Pihak Pertama** dengan **Konsultan Pengawas** dan **Pengguna Jasa**, yang mempersoalkan pengukuran, kualitas atau hal lain yang tercantum dalam Berita Acara dimaksud.

PASAL 7

PAJAK, CUKAI DAN PUNGUTAN

Pihak Kedua atas biayanya sendiri bertanggungjawab terhadap semua biaya atau ongkos yang dikeluarkan untuk pajak, cukai dan pungutan lainnya yang menjadi kewajibannya sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini sesuai perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 8

JAMINAN PENGADAAN MATERIAL

Paraf Pihak Pertama

Halaman 8 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

1. Untuk menjamin pelaksanaan pengadaan material menurut Surat **Perjanjian** ini, **Pihak Kedua** diwajibkan menyerahkan kepada **Pihak Pertama** Jaminan Pengadaan yang dikeluarkan oleh Bank atau Asuransi yang disetujui **Pihak Pertama** sebesar 5% dari nilai jual beli. *[diutamakan Jaminan bank daripada asuransi]*
2. Jaminan Pengadaan tersebut pada ayat 1 Pasal ini akan dikembalikan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** setelah pengiriman **Material** ke lapangan terpenuhi seluruhnya yang dinyatakan dalam Berita Acara dan ditandatangani **Para Pihak**.
3. **Pihak Pertama** berhak untuk mencairkan jaminan pelaksanaan tersebut dalam ayat 1 Pasal ini, apabila:
 - 3.1. **Pihak Kedua** menarik/mengundurkan diri atau tidak sanggup dan menyerahkan sebagian atau seluruh pengiriman Material kepada pihak lain, atau;
 - 3.2. **Pihak Kedua** berdasarkan penilaian **Pihak Pertama** nyata-nyata tidak mampu menyelesaikan pengiriman **Material**, atau;
 - 3.3. **Pihak Kedua** dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal dimulainya pekerjaan sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 5 ayat 1 Perjanjian ini tetap tidak melaksanakan pengiriman, atau;
 - 3.4. **Pihak Kedua** telah dikenakan sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 **Perjanjian** ini, atau;
 - 3.5. Terjadi keputusan **Perjanjian** antara **Para Pihak** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 **Perjanjian** ini.

[apabila tidak ada jaminan pengadaan, dapat diisi sebagai berikut]

Untuk menjamin pelaksanaan pengadaan material menurut **Perjanjian** ini, **Pihak Kedua** diwajibkan menyerahkan kepada **Pihak Pertama** Surat Kesanggupan Pengadaan yang ditandatangani diatas materai yang cukup dan memiliki kekuatan hukum yang berlaku.

PASAL 9 KLAIM KENAIKAN HARGA

Pada dasarnya **Pihak Kedua** tidak dibenarkan menuntut/klaim biaya tambahan kenaikan harga, sampai dengan kebutuhan dilapangan sesuai **Perjanjian** ini terpenuhi seluruhnya.

PASAL 10 PEMERIKSAAN MUTU

1. Inspeksi **Material** akan dilaksanakan oleh **Pihak Pertama** bersama **Konsultan Pengawas** dan **Pengguna Jasa** atas dasar spesifikasi tersebut di atas. Pemeriksaan **Material** tersebut akan dilakukan sebelum **Material** dikirim dan harus disaksikan oleh **Para Pihak**.
2. Dalam hal khusus atas permintaan **Konsultan Pengawas** dan **Pengguna Jasa** menghendaki pemeriksaan ditempat lain (Laboratorium Indenpenden) atau instansi yang ditunjuk, **Pihak Kedua** wajib memenuhi persyaratan tersebut dengan seluruh biaya yang timbul menjadi beban dan tanggung jawab **Pihak Kedua**.

Paraf Pihak Pertama

Halaman 9 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

PASAL 11 SANKSI DAN DENDA

1. Apabila terjadi penyimpangan kualitas/mutu dari yang disyaratkan dalam Pasal 4 **Perjanjian** ini atau tidak tercapainya mutu benda uji yang tersebut dalam Pasal 10 **Perjanjian** ini yang menyebabkan pekerjaan dibongkar akibat dari **Material** yang dikirim, maka **Pihak Kedua** wajib mengganti **Material** yang dibongkar tersebut dan segala kerugian/biaya yang timbul akibat penyimpangan mutu tersebut menjadi beban **Pihak Kedua**.
2. Apabila **Pihak Kedua** dalam hal pengiriman barang mengalami keterlambatan dari waktu yang ditetapkan dalam **Perjanjian** ini, maka **Pihak Kedua** wajib membayar denda 1‰ (satu per seribu) dari harga pengadaan untuk setiap hari keterlambatan dengan batas maksimum sebesar 5% (lima perseratus) dari Nilai Jual Beli.
3. Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat melaksanakan pengadaan **Material** tersebut sebagian atau keseluruhan sebagaimana syarat-syarat dalam **Perjanjian** ini maupun jadwal yang telah ditentukan dan bilamana **Pihak Pertama** dengan terpaksa mengambil tindakan atau langkah-langkah untuk mengatasinya termasuk kemungkinan memberikan pengadaan **Material** tersebut kepada pihak lain, maka segala kerugian/biaya yang mungkin timbul menjadi beban **Pihak Kedua**, dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Apabila **Pihak Pertama** pada suatu waktu berkeyakinan bahwa **Pihak Kedua** karena kelalaiannya tidak dapat memenuhi kepentingan **Pihak Pertama** karena kurang/tidak mampu bekerja atau gagal melaksanakan tugasnya atau berbuat/melakukan tindakan-tindakan lain yang merugikan kepentingan **Pihak Pertama** atau dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender setelah **Perjanjian** ini ditanda tangani kedua belah pihak, **Pihak Kedua** belum juga memulai kegiatannya, didahului peringatan tertulis 3 kali berturut-turut dengan tenggang waktu 2 x 24 jam, maka **Pihak Pertama** secara sepihak berhak mencabut dan memutuskan/membatalkan **Perjanjian** ini tanpa memberikan ganti rugi apapun.

PASAL 12 TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

1. **Pihak Kedua** diwajibkan melampirkan komitmen/rencana nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada pengadaan [*nama pengadaan*] dengan nilai sebesar% sesuai dengan berita acara klarifikasi dan negosiasi
2. **Pihak Kedua** wajib mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri serta rancang bangun dan perekayasaan nasional dalam menjalankan pengadaan [*nama pengadaan*]
3. **Pihak kedua** wajib memenuhi komitmen rencana pencapaian nilai TKDN pada saat realisasi pelaksanaan pekerjaan.
4. Realisasi pencapaian TKDN agar disampaikan **Pihak Kedua** kepada **Pihak Pertama** setiap mengajukan tagihan kepada **Pihak Pertama** sesuai tata cara yang berlaku. Realisasi final pencapaian nilai TKDN pihak kedua tetap harus tunduk dan patuh pada perhitungan lembaga independen yang di tunjuk oleh pemberi pekerjaan dan/atau **Pihak Pertama**.

Paraf Pihak Pertama

Halaman 10 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

5. Apabila terdapat deviasi nilai antara nilai TKDN komitmen/rencana dengan nilai TKDN realisasi (TKDN realisasi lebih kecil dibanding TKDN komitmen) maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi kepada **Pihak Kedua** berupa penurunan status di *Waskita Application Vendor Excellence (WAVE)* dan diblokir di SAP selama rentang waktu 1 (satu) bulan.
6. Sanksi Turunan (Tanggung Renteng) Kepada Vendor / Rekanan Waskita atas Financial Claim terkait perbedaan pencapaian realisasi terhadap komitmen/rencana TKDN dari Pemilik Pekerjaan (Pengguna Barang dan Jasa) akan dibebankan kepada Penyedia Barang dan Jasa.

PASAL 13 KEADAAN MEMAKSA / FORCE MAJEURE

1. Yang dianggap keadaan memaksa/force majeure adalah hal-hal yang terjadi diluar kemampuan **Pihak Kedua** maupun **Pihak Pertama** seperti bencana alam, Epidemi, kebakaran, banjir, peperangan, huru-hara umum, pemogokan yang bersifat memaksa dan berakibat langsung terhadap pengadaan Material dan jangka waktu pengadaan, yang disetujui secara tertulis oleh **Pihak Pertama**.
2. Apabila terjadi keadaan memaksa/force majeure, **Pihak Kedua** harus memberitahukan secara tertulis kepada **Pihak Pertama** selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya keadaan memaksa tersebut dengan bukti yang sah.
3. Atas pemberitahuan tersebut dalam ayat 2, **Pihak Pertama** akan menyetujui atau menolak secara tertulis keadaan memaksa/force majeure tersebut dalam jangka waktu 7 x 24 jam, sejak pemberitahuan tersebut diterima atau menyesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah.
4. Pada dasarnya **Pihak Pertama** hanya mempertimbangkan pemberian penambahan jangka waktu pengadaan Material atas terjadinya keadaan memaksa/force majeure.

PASAL 14 RISIKO

1. Apabila selama waktu pelaksanaan pengadaan **Material** terjadi hambatan-hambatan yang diakibatkan tidak masuknya atau tidak tersedianya bahan-bahan dan alat-alat karena semata-mata kesalahan **Pihak Kedua**, maka segala resiko akibat kemacetan pengadaan/pengiriman **Material** ini sepenuhnya menjadi tanggung-jawab **Pihak Kedua**.
2. Apabila **Pihak Kedua** selama melaksanakan pengadaan/pengiriman **Material** ini menimbulkan kerugian terhadap pihak ketiga (orang-orang yang tidak ada sangkut-pautnya dalam pelaksanaan atau pengiriman Material ini), maka segala kerugian yang timbul menjadi beban dan tanggung jawab **Pihak Kedua**.
3. Apabila **Pihak Kedua** dalam melaksanakan pengadaan/pengiriman **Material** ini tidak memenuhi spesifikasi yang disyaratkan atau ditolak oleh **Konsultan Pengawas** atau **Pengguna Jasa**, maka selambat-lambatnya 1 x24jam, **Pihak Kedua** harus dengan segera mengeluarkan dari lapangan dan mengganti kembali sejumlah yang ditolak dengan segala biaya yang ditimbulkan menjadi beban dan tanggung jawab **Pihak Kedua**.

Paraf Pihak Pertama

Halaman 11 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

PASAL 15 PEKERJAAN TAMBAH/KURANG

1. Apabila selama jangka waktu pengadaan terjadi perubahan yang dapat mengakibatkan pekerjaan tambah atau kurang dari Nilai Jual Beli maka akan dituangkan kedalam Addendum Perjanjian dengan mengacu harga satuan dalam Pasal 3 ayat 1 Perjanjian ini.
2. Pekerjaan Tambah/Kurang dianggap sah setelah mendapat perintah dan persetujuan **Pihak Pertama** secara tertulis.
3. Perhitungan penambahan atau pengurangan **Material** dilakukan atas dasar harga yang tercantum pada Pasal 3 **Perjanjian** ini, namun apabila harga satuan dimaksud tidak ditentukan daftar harga satuan **Material** dalam **Perjanjian** ini, maka harga satuan akan ditentukan kemudian.
4. Adanya pekerjaan tambah/kurang tidak dapat dipakai sebagai alasan untuk merubah jangka waktu pengadaan **Material**, kecuali atas persetujuan tertulis dari **Pihak Pertama**.

PASAL 16 PENYUAPAN DAN KORUPSI

1. Masing-masing Pihak dengan ini menjamin bahwa tidak akan, secara langsung ataupun tidak langsung melakukan pembayaran, pemberian, gratifikasi, atau komitmen kepada pelanggannya, kepada pejabat pemerintah, kepada agen, direktur dan karyawan dari tiap Pihak dengan cara yang berlawanan dengan undang-undang yang berlaku dan harus mematuhi semua undang-undang, peraturan, ordonansi dan aturan tentang penyusunan dan korupsi.
2. Suatu pelanggaran yang material oleh suatu Pihak atas salah satu dari kewajiban-kewajibannya yang terdapat dalam ayat 1 di atas dapat dianggap oleh suatu Pihak sebagai pelanggaran yang material terhadap **Perjanjian** ini dan akan memberi Pihak tersebut hak untuk mengakhiri **Perjanjian** ini dengan segera dan tanpa mengurangi instrumen pemulihan hak selanjutnya di Pihak tersebut berdasarkan **Perjanjian** ini atau hukum yang berlaku. Pihak yang melanggar harus mengganti rugi Pihak/Para Pihak lain atas semua kewajiban, ganti-rugi, biaya-biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan sebagai akibat dari pelanggaran kewajiban tersebut di atas dan pengakhiran **Perjanjian** ini.

PASAL 17 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Apabila timbul perselisihan antara **Para Pihak** yang berkaitan dengan atau timbul karena **Perjanjian** ini baik selama pelaksanaan atau setelah selesai pengadaan, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat oleh kedua belah pihak dan segala hasil yang dicapai dari musyawarah tersebut secara hukum bersifat mengikat dan merupakan putusan akhir, dituangkan secara tertulis dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.
2. Apabila dalam waktu **14 (empat belas) hari** tidak tercapai kesepakatan, maka kedua belah pihak sepakat bahwa **Pihak Kedua** tidak akan menggugat ke pengadilan (termasuk

Paraf Pihak Pertama

Halaman 12 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

pengadilan niaga) kepada **Pihak Pertama**, Para Pihak akan menyerahkan perselisihan tersebut dalam tingkat pertama dan tingkat terakhir menurut peraturan dan prosedur Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Wahana Graha Lt. 1 & 2, Jalan Mampang Prapatan No. 2, Duren Tiga, Pancoran, RT. 4 RW. 1, Duren Tiga, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12760.

3. Setiap keputusan atau ketetapan yang dihasilkan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) secara hukum bersifat mengikat baik untuk tingkat pertama dan terakhir, serta tidak dapat dilakukan banding ataupun kasasi.
4. Selama perselisihan tersebut masih dalam proses penyelesaian, baik saat diselesaikan secara musyawarah ataupun badan arbitrase, maka **Pihak Kedua** tidak diperkenankan untuk menunda atau menghentikan pelaksanaan pengiriman sebagaimana ditetapkan dalam **Perjanjian** ini, kecuali jika ada persetujuan tertulis dari **Pihak Pertama**.

PASAL 18 PEMUTUSAN PERJANJIAN

1. **Pihak Pertama** berhak melakukan Penghentian Sementara / Penundaan atas pelaksanaan pekerjaan apabila terjadi penyimpangan dan/atau kecurangan dalam pelaksanaan **Perjanjian** yang mengakibatkan kerugian bagi **Pihak Pertama** sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
2. **Pihak Pertama** berhak memutuskan **Perjanjian** ini secara sepihak setelah melakukan teguran secara tertulis 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu 2 x 24 jam, apabila :
 - 2.1. **Pihak Kedua** telah memindah-tangankan pengadaan/pengiriman **Material** kepada pihak ketiga, atau;
 - 2.2. Terhitung dalam waktu 3 (tiga) hari kalender sejak permintaan lisan atau tertulis dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua**, dan **Pihak Kedua** tidak dapat memenuhinya dan atau **Pihak Kedua** tidak dapat melaksanakan pengadaan/pengiriman **Material** sebagaimana diatur dalam Pasal 5 **Perjanjian** ini, atau;
 - 2.3. Dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sejak **Perjanjian** ditandatangani tidak melanjutkan pengadaan/pengiriman **Material** yang telah dimulai/berjalan, atau;
 - 2.4. Terlambat melaksanakan sejumlah volume tahapan pengadaan/pengiriman **Material** berdasarkan jadwal seperti yang telah ditentukan dalam Pasal 5 **Perjanjian** ini melebihi 7 (tujuh) hari kalender, kecuali apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh Keadaan Memaksa (Force Majeure), atau;
 - 2.5. **Pihak Kedua** telah dikenakan sanksi atas keterlambatan **Pekerjaan** sampai jumlah maksimum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 **Perjanjian** ini, atau;
 - 2.6. **Pihak Kedua** berdasarkan penilaian **Pihak Pertama** nyata-nyata tidak dapat melaksanakan pengadaan/pengiriman **Material**.
3. Dalam hal **Pihak Kedua** dinyatakan bangkrut/pailit oleh Pengadilan Negeri atau Surat Ijin Usahanya dicabut atau tidak berlaku lagi, maka **Pihak Pertama** secara sepihak dapat membatalkan sebagai atau seluruh pengadaan **Material** menurut **Perjanjian** ini dan **Pihak Pertama** berhak mendapatkan ganti kerugian dari **Pihak Kedua** sebagai akibat peristiwa tersebut.

Paraf Pihak Pertama

Halaman 13 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

4. Jika terjadi Pemutusan **Perjanjian** secara sepihak oleh **Pihak Pertama** sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, **Pihak Pertama** dapat menunjuk pemasok lain atas kehendak dan berdasarkan pilihannya sendiri untuk menyelesaikan pengadaan/pengiriman Material tersebut.
5. Dalam hal Pemutusan **Perjanjian** ini secara sepihak oleh **Pihak Pertama** sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini, **Pihak Kedua** tidak berhak menuntut ganti rugi, tetapi masih berhak atas nilai-nilai Material yang telah diterima oleh **Pihak Pertama**. Penilaian tersebut akan dilakukan oleh **Pihak Pertama** dan dituangkan ke dalam Berita Acara yang disetujui oleh **Para Pihak**.
6. Sehubungan dengan pelaksanaan pengakhiran **Perjanjian** sebagaimana dimaksud **Perjanjian** ini, **Para Pihak** sepakat dan setuju untuk mengabaikan atau mengenyampingkan atau tidak mematuhi/menggunakan ketentuan yang diatur dalam Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

PASAL 19 PEMBERITAHUAN DAN KORESPONDENSI

1. **Pihak Kedua** wajib untuk memberitahukan secara berkala kepada **Pihak Pertama** semua keterangan atau informasi atau perhitungan yang diperlukan dalam pelaksanaan Pekerjaan secara tertulis demi berhasilnya pelaksanaan Pekerjaan, termasuk perubahan atau modifikasi metode pelaksanaan Pekerjaan yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
2. Korespondensi diantara **Para Pihak** ditujukan ke alamat berikut:

a. Pihak Pertama

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Jl. MT Haryono Kav. No. 12-13 Cawang,

Jakarta Timur 13330

[Diisi sesuai alamat Supply Chain Management Division]

U.p. :

Telp. :

Faks. :

Email :

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta Timur 13330

[Diisi sesuai alamat Unit Bisnis terkait]

U.p. :

Telp. :

Faks. :

Email :

b. Pihak Kedua

PT

Jl.

.....

Paraf Pihak Pertama

Halaman 14 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

U.p. :
Telp. :
Faks. :
Email :

PASAL 20 SISTEM KESELAMATAN KERJA, LINGKUNGAN, MUTU DAN PENGAMANAN (K3LMP)

Dalam melaksanakan pekerjaan pengadaan ini **Pihak Kedua** harus menjalankan Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai Standart ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14000:2015, SMK3 PP 50/2012, PERKAP PENGAMANAN Perpol No 3/2019 sebagai berikut :

1. **Pihak Kedua** wajib dan bertanggung jawab untuk mengadakan dan menyelenggarakan program Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan Pengamanan (K3LMP) sesuai dengan UU No.1/1970 tentang Keselamatan Kerja; UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan; Peraturan Pemerintah No. 50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3; Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5/1996 tentang Sistem Manajemen K3; serta Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerjaan Umum No.KEP.174/MEN/86 dan No.104/KPTS/1986 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tempat Kegiatan Konstruksi, dengan segala perlengkapan (sistem : prosedur, instruksi kerja, teknis dan sdm) dan peralatannya.
2. **Pihak Kedua** wajib melakukan koordinasi kerja (saat pengiriman) dengan para pekerja dari pihak lain/pihak ketiga yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan Perjanjian Utama dan bertanggung jawab atas koordinasi dimaksud.
3. **Pihak Kedua** wajib mengupayakan tidak ada kecelakaan kerja, timbulnya penyakit akibat kerja, timbulnya dampak negatif lingkungan kerja/lingkungan sosial dari dampak pekerjaan supply *Readymix* yang berakibat timbulnya korban jiwa, kesehatan, lingkungan.
4. **Pihak Kedua** wajib menyediakan sarana pertolongan pertama pada kecelakaan.
5. **Pihak Kedua** wajib menangani keluhan bidang K3LMP dan memenuhi keluhan maksimal 2x24 jam.
6. **Pihak Kedua** dalam melaksanakan pekerjaannya, wajib mencegah polusi, meningkatkan efisiensi kerja, mengefisienkan penggunaan dan merawat sumber daya alam serta mengutamakan produk yang ramah lingkungan.

PASAL 21 LAIN-LAIN

Paraf Pihak Pertama

Halaman 15 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

1. **Perjanjian** ini dibuat dan hanya dapat diinterpretasikan berdasarkan hukum Republik Indonesia.
2. Hal-hal lain atau perubahan-perubahan yang dianggap perlu atas Surat **Perjanjian** ini akan diatur dalam Amandemen/Addendum tertulis yang disepakati oleh **Para Pihak** yang seluruhnya merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dari **Perjanjian** ini.

PASAL 22 PENUTUP

Para Pihak sepakat dan mengakui **Perjanjian** ini berikut lampiran-lampirannya adalah merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan mengikat kedua belah pihak.

Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) ditandatangani diatas materai yang cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
PT. WASKITA KARYA (PERSERO), TBK

PIHAK KEDUA
[DIISI NAMA VENDOR]

[diisi nama Pejabat]
SVP SCM Division

[diisi nama Pejabat]
SVP Business Unit

[diisi nama Pejabat]
Direktur

Paraf Pihak Pertama

Halaman 16 dari 16

Paraf Pihak Kedua

M-Proc	UM-Proc	UM-CME	Prod	CCM	PM
--------	---------	--------	------	-----	----

--	--	--	--	--

Melampirkan:

1. Dokumen Sistem Manajemen Anti Penyuapan (wajib)
2. Schedule dan perizinan pendirian plant, surat pernyataan batching plant hanya untuk Proyek Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 (wajib)
3. Penawaran harga dan analisis harga satuan (wajib)
4. TKDN atau Self Assessment (SA) (wajib)
5. Life Cycle Analysis (wajib)

DOKUMEN PENAWARAN (EDIT BESARKAN FONT)

1. Umum

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Status Rekanan (WAVE)	Wajib	✓
b.	Melampirkan Sisa Kemampuan Nyata (WAVE)	Wajib	✓

2. Biaya

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Penawaran Harga	Wajib	✓
b.	Melampirkan Analisa Harga Satuan	Wajib	✓
c.	Melampirkan Cara Pengakuan Progress	Wajib	✓

3. Teknis

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Metode Kerja /Sequence Kerja	Wajib	✓
b.	Melampirkan Spesifikasi Material	Wajib	✓
c.	Melampirkan Pengalaman Sejenis	Tidak Wajib	
d.	Melampirkan Data tenaga Ahli	Wajib	✓
e.	Melampirkan Data Alat yang dipakai	Wajib	✓

4. Struktur Organisasi Lapangan

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Struktur Organisasi Lapangan	Wajib	✓
b.	Melampirkan CV Personil	Tidak Wajib	

5. Dukungan Tender

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Surat Dukungan Tender	Tidak Wajib	
b.	Melampirkan Surat Dukungan Material Utama	Tidak Wajib	

6. Quality Health Safety Environment (QHSE)

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Ahli K3 Umum/Konstruksi bersertifikat	Wajib	✓
b.	Melampirkan Ahli Mutu/ Quality bersertifikat	Tidak Wajib	
c.	Melampirkan Prosedur Life Cycle Analysis	Wajib	✓

7. Waktu

No.	Dokumen Penawaran	Keterangan	
a.	Melampirkan Barchart Schedule/Kurva S	Wajib	✓



DOKUMEN PENAWARAN

1. Surat Penawaran Harga (beserta Analisa Harga Satuan)
2. Metode Pekerjaan
3. Daftar Peralatan pada setiap Pekerjaan (beserta SIO SILO)
4. Jadwal Pelaksanaan Pekerjaan
5. Struktur Organisasi Lapangan
6. Sertifikat Tenaga Ahli
7. SA TKDN (Bermaterai)
8. Dokumen IUP dan Hasil Lab Quarry (Borrow dan Aggregate)
9. Screensho Update Nilai SKN pada WAVE
10. Prosedur Life cycle Analisi
11. Pernyataan Komitmen Anti Penyuapan dan antigratfikasi bermaterai,



KETENTUAN PENAWARAN

1. Peserta yang tidak mengikuti Aanwijzing tidak berhak mengajukan dan tidak dapat di proses penawarannya.
2. Harga TETAP selama durasi kontrak,
3. Harga sudah termasuk biaya pph,
4. Harga sudah termasuk biaya asuransi tenaga kerja dan BPJS,
5. Harga sudah termasuk biaya tes yang dibutuhkan,
6. Harga sudah termasuk retribusi galian C dan Pajak Pertambangan yang berlaku,
7. Harga sudah termasuk biaya mob-demobilisasi alat, APD/APK, keamanan eksternal (security), material bantu, listrik dan air kerja, penerangan kerja, dan barak pekerjaan di luar proyek,
8. Tidak ada uang muka,
9. Wajib menerbitkan Jaminan Pelaksanaan 5% (Bank Garansi/Asuransi BUMN),
10. Wajib Retensi 5% selama 180 hari.
11. Sistem pembayaran Reguler 180 hari setelah berkas diterima lengkap dan benar
12. Pembayaran Direct Payment dari Owner, dengan syarat rekanan telah masuk dalam daftar pembayaran oleh owner
13. Sistem penagihan Progress Payment,
14. Penawaran dikirim melalui website E-Proc (<https://eproc.waskita.co.id/>)
15. Keputusan dari Tim Pengadaan PT. Waskita Karya adalah mutlak.
16. Peserta yang tidak mengikuti prosedur pelelangan dan tidak memenuhi sesuai waktu yang telah ditetapkan, dianggap mengundurkan diri



No. 3 Nomor PR 1000121162			
Item PR	00010 - PEK TANAH DAN AGREGAT	Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-
Service Line Detail	0000000030 - Borrow Material Padat Vibro	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000000039000365	Kuantitas	102.829,000 m3
Purchasing Group	WAF - SC EWO	Harga Satuan	IDR 117.000,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 12.030.993.000,00
Requisitioner	Infra2		
No. 4 Nomor PR 1000121162			
Item PR	00010 - PEK TANAH DAN AGREGAT	Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-
Service Line Detail	0000000040 - Borrow Material Padat Vibro	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000000039000365	Kuantitas	254.680,000 m3
Purchasing Group	WAF - SC EWO	Harga Satuan	IDR 117.000,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 29.797.560.000,00
Requisitioner	Infra2		
No. 5 Nomor PR 1000121162			
1		20	Tampilkan 1-7 dari 7 item
Berikutnya			

No. 5 Nomor PR 1000121162			
Item PR	00010 - PEK TANAH DAN AGREGAT	Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-
Service Line Detail	0000000050 - Aggregate Base Course Kelas A	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000000039000082	Kuantitas	15.227,000 m3
Purchasing Group	WAF - SC EWO	Harga Satuan	IDR 290.000,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 4.415.830.000,00
Requisitioner	Infra2		
No. 6 Nomor PR 1000121162			
Item PR	00010 - PEK TANAH DAN AGREGAT	Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-
Service Line Detail	0000000060 - Galian Untuk Dibuang	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000000039000367	Kuantitas	91.325,000 m3
Purchasing Group	WAF - SC EWO	Harga Satuan	IDR 19.000,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 1.735.175.000,00
Requisitioner	Infra2		
No. 7 Nomor PR 1000121162			
1		20	Tampilkan 1-7 dari 7 item
Berikutnya			

Requisitioner

Infra2

No. 6

Nomor PR [1000121162](#)

Item PR	00010 - PEK TANAH DAN AGREGAT	Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-
Service Line Detail	0000000060 - Galian Untuk Dibuang	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000000039000367	Kuantitas	91.325,000 m3
Purchasing Group	WAF - SC EWO	Harga Satuan	IDR 19.000,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 1.735.175.000,00
Requisitioner	Infra2		

No. 7

Nomor PR [1000121162](#)

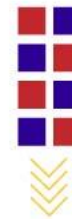
Item PR	00010 - PEK TANAH DAN AGREGAT	Tgl. Pekerjaan/Serah Terima	-
Service Line Detail	0000000070 - Galian Untuk Timbunan	Lokasi Penyimpanan	GP03
No. Material/ Aktivitas	000000000039001385	Kuantitas	13.524,000 m3
Purchasing Group	WAF - SC EWO	Harga Satuan	IDR 33.000,00
Tipe Proyek	B	Subtotal	IDR 446.292.000,00
Requisitioner	Infra2		

1

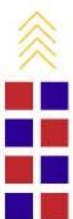
20

Tampilkan 1-7 dari 7 item

Berikutnya



No	Uraian Pekerjaan	Vol	Sat	Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024			
				M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4
1	Galian Tanah Untuk Timbunan	13,542	m3												
2	Galian Biasa Untuk Dibuang	91,325	m3												
3	Borrow Material Padat	413,472	m3												
4	LPA Padat	15,227	m3												



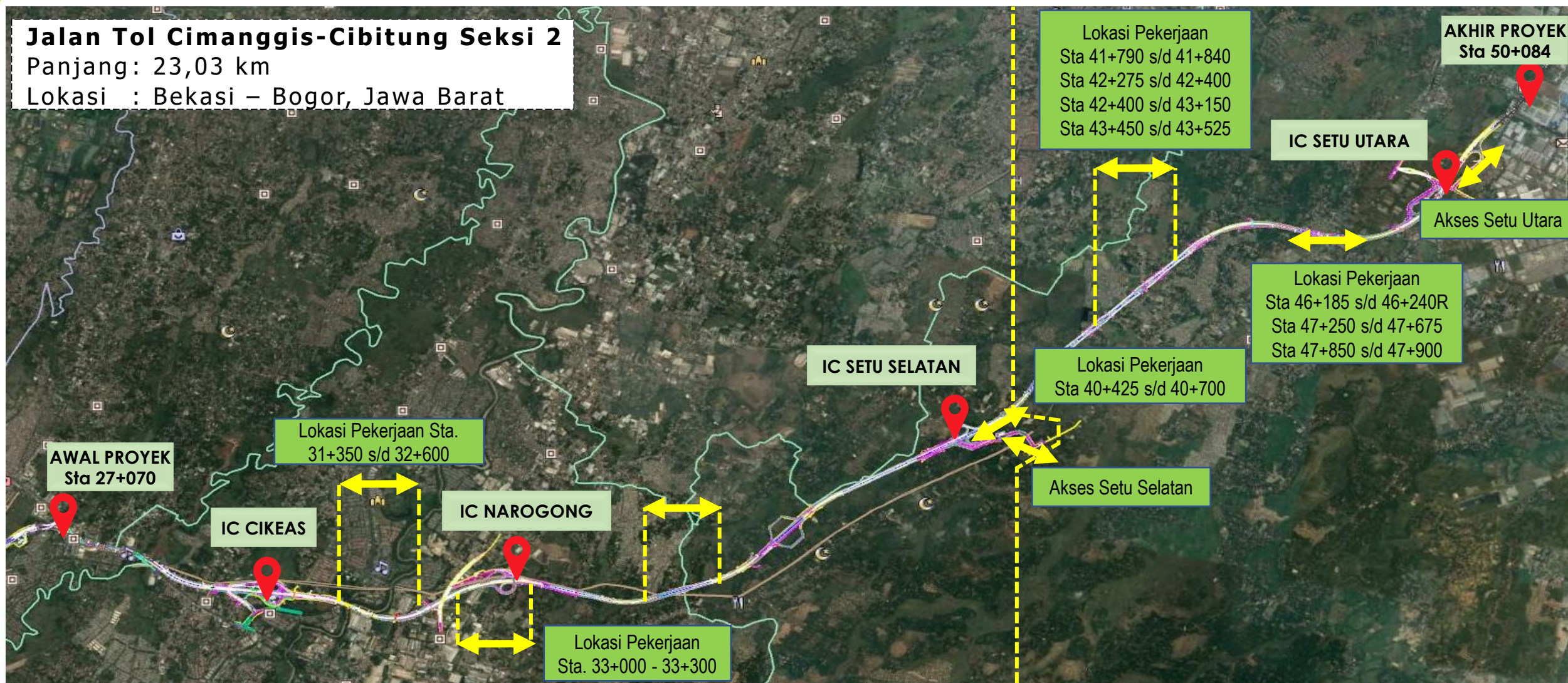
ZONA 1

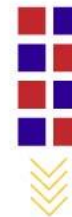
ZONA 2

Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2

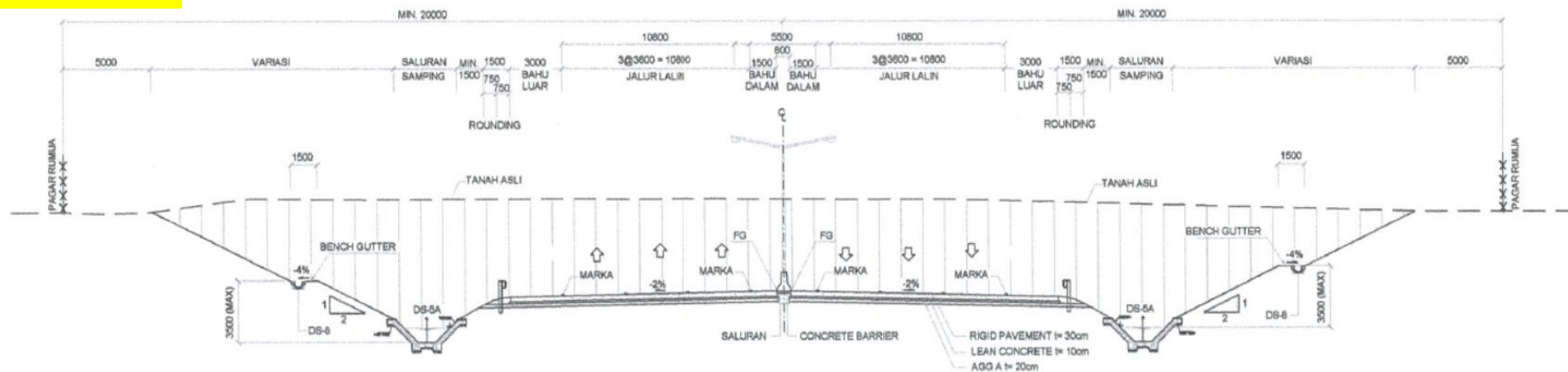
Panjang: 23,03 km

Lokasi : Bekasi – Bogor, Jawa Barat

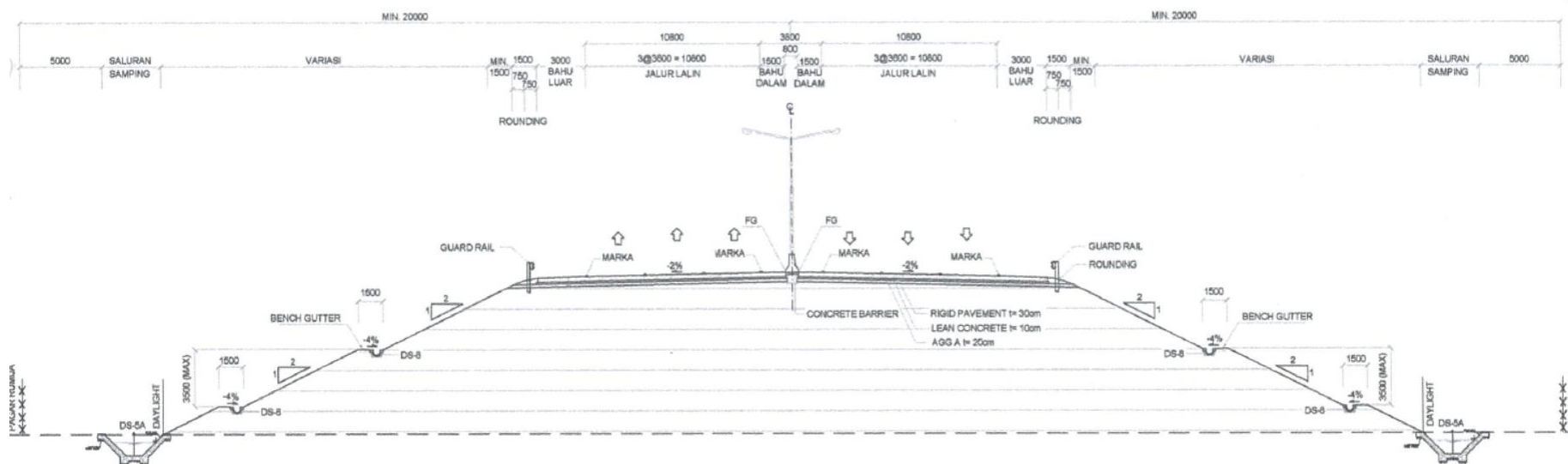




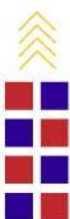
TIPIKAL AREA MAIN ROAD



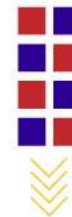
TIPIKAL POTONGAN MELINTANG JALAN UTAMA
DAERAH GALIAN



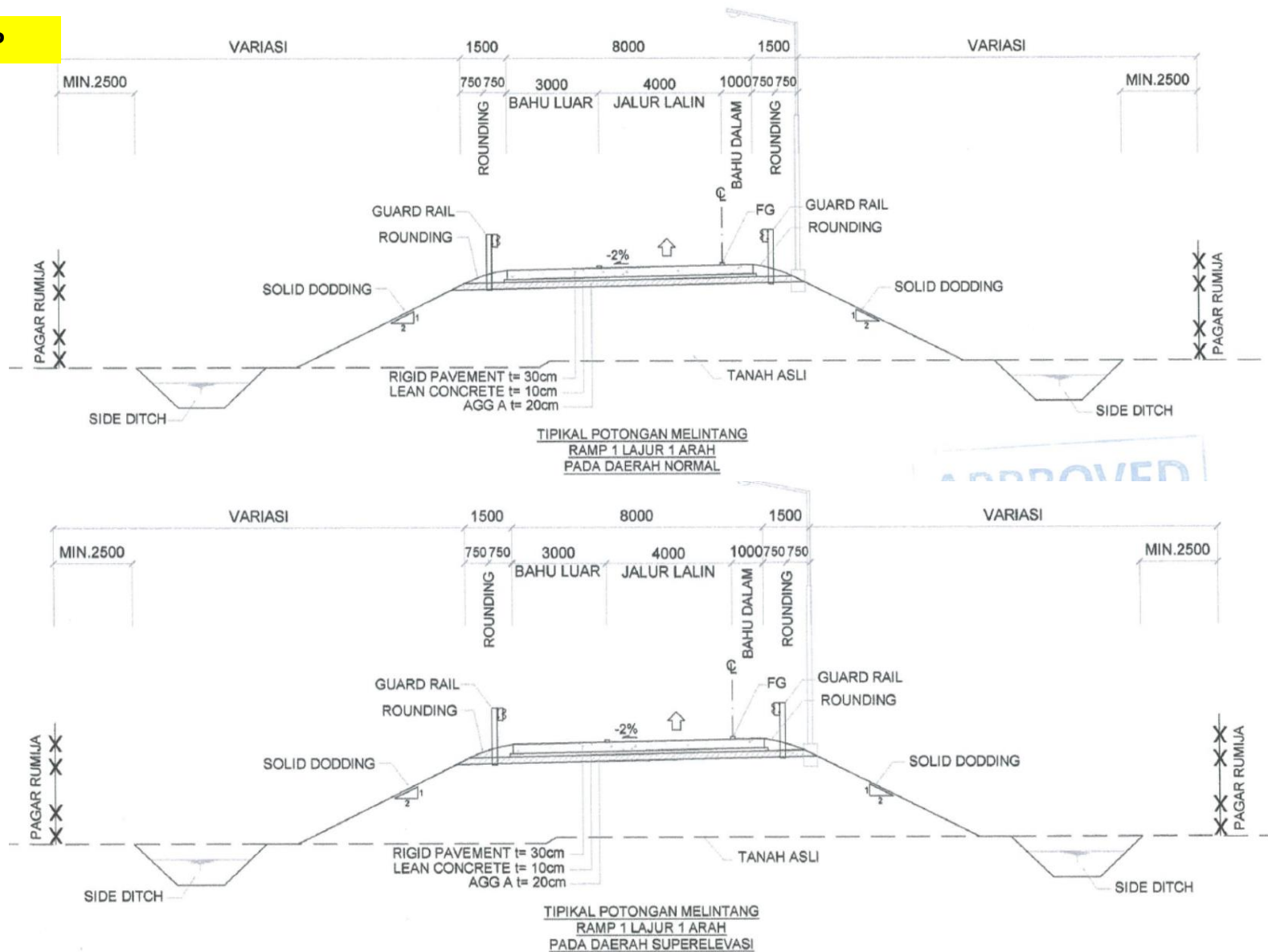
TIPIKAL POTONGAN MELINTANG JALAN UTAMA
DAERAH TIMBUNAN



TIPIKAL AREA AKSES



TIPIKAL AREA RAMP





PT. LIA PIJER ENERGI

•MULTICONTRACTOR •DISTRIBUTOR •SUPPLIER

Bekasi, 21 Desember 2023

Perihal : Surat Penawaran Harga
No : 030/SPH/LPE-Contractor/X/2023
Kepada Yth : **PT. waskita karya (Persero) Tbk. Toll Cimanggis Cibitung Seksi 2**
Alamat : Cimanggis - Cibitung Seksi 2
Up. : Bpk. Lukas
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini, Kami **PT. LIA PIJER ENERGI** Mengajukan Penawaran Harga Untuk Pekerjaan di **Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2**, dengan ketentuan sbb;

- A. Harga Pekerjaan Borrow Padat Rp. 140.000,- /M3
- B. Harga Pekerjaan Basecourse (LPA) Padat Rp. 330.000,-/M3
- C. Harga Pekerjaan Gali Timbun Padat jarak 500 Meter Rp. 35.000,-/M3
- D. Harga Pekerjaan Gali Timbun Padat jarak 1Km M Rp. 45.000,-/M3
- E. Harga Pekerjaan Gali Buang Rp. 24.000,-/M3
- F. Harga Diatas Belum termasuk PPN 11%

Besar harapan kami dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan Bapak / Ibu, apabila ada hal-hal yang perlu disesuaikan kami persilahkan untuk menghubungi Contact Person Saut R Pane dengan No Telp : 08119179511 .

Dokumen yang kami berikan tidak diperbolehkan berpindah tangan kepada pihak manapun tanpa seizin dari pihak perusahaan kami.

Demikian penawaran dari kami, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
PT. LIA PIJER ENERGI



ROY BUHA REZEKI PANE
Direktur



PT. LIA PIJER ENERGI

•MULTICONTRACTOR •DISTRIBUTOR •SUPPLIER

Bekasi, 21 Desember 2023

Perihal : Surat Penawaran Harga
No : 030/SPH/LPE-Contractor/X/2023
Kepada Yth : **PT. waskita karya (Persero) Tbk. Toll Cimanggis Cibitung Seksi 2**
Alamat : Cimanggis - Cibitung Seksi 2
Up. : Bpk. Lukas
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini, Kami **PT. LIA PIJER ENERGI** Mengajukan Penawaran Harga Untuk Pekerjaan di **Proyek Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2**, dengan ketentuan sbb;

- A. Harga Pekerjaan Borrow Padat Rp. 140.000,- /M3
- B. Harga Pekerjaan Basecourse (LPA) Padat Rp. 330.000,-/M3
- C. Harga Pekerjaan Gali Timbun Padat jarak 500 Meter Rp. 35.000,-/M3
- D. Harga Pekerjaan Gali Timbun Padat jarak 1Km M Rp. 45.000,-/M3
- E. Harga Pekerjaan Gali Buang Rp. 24.000,-/M3
- F. Harga Diatas Belum termasuk PPN 11%

Besar harapan kami dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan Bapak / Ibu, apabila ada hal-hal yang perlu disesuaikan kami persilahkan untuk menghubungi Contact Person Saut R Pane dengan No Telp : 08119179511 .

Dokumen yang kami berikan tidak diperbolehkan berpindah tangan kepada pihak manapun tanpa seizin dari pihak perusahaan kami.

Demikian penawaran dari kami, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
PT. LIA PIJER ENERGI


PT. LIA PIJER ENERGI
ROY BUHA REZEKI PANE
Direktur

Business Unit : Infrastructure II Division

Project & ID Project : Jalan Tol Proban Paket 3 & 1323020

BERITA ACARA PENJELASAN PENGADAAN BARANG, ALAT/JASA

Jenis Pekerjaan & Lokasi : Pengadaan Beton Readymix & Jalan Tol Proban Paket 3

Calon Penyedia Barang/Pemasok : PT Waskita Beton Precast

Jenis Pekerjaan/Material/Alat (*) : Pengadaan Beton Readymix

No.	Uraian Penilaian	Syarat	PENJELASAN
A	UMUM Nilai Kinerja Rekanan di DRW		Rekanan Unggul Waskita, Nilai CQSMS = 70
B	BIAYA		☐ Lumpsum & Unit Price ☐ Lumpsum ☒ Unit Price ☐ Remesurement ☐ Cost & Fee ☒ Harga fix selama waktu kontrak ☐ Kenaikan bersyarat ☐ Loco ☒ Franco ☐ FOB ☐ CIF ☐ CNF Include : ☐ Ppn% ☒ Pph 1,5% ☐ Monthly payment ☒ Progress payment ☐ Pre-finance ☐ Tahapan pembayaran ☐ Trade finance : SCF, OAF ☐ SKBDN ☒ Reguler 60 Hari ☐ Beban bunga 4,3% ☐ Beban bunga% ☐ LC
C	GARANSI/JAMINAN		10% ,Counter bank garansi : BNI, Mandiri, BRI, BCA (* ☐ Tanpa UM ☐ Bank% Asuransi% ☐ BPJS Ketenaga Kerjaan ☐ Peralatan ☐ CAR & TPL ☐ Angkutan darat, laut dan udara (*% ☐ BAST2 ☐ 180 hari setelah BAST1
D	TEKNIS		☐ Spesifikasi alat ☐ Spesifikasi material/bahan (* ☐ Urutan pekerjaan ☐ Flowchart ☐ Pengendalian mutu (* ☐ Pengendalian HSE (* ☐ IPTB ☐ SKA/Keshlian ☐ SKT ☐ JumlahUnit ☐ Kapasitas ☐ Umur thn ☐ Riwayat Alat ☐ SILO Asal ☐ PIK3 ☐ Metode kerja ☐ Jadwal pelaksanaan ☐ Jadwal Bahan & Alat (* ☐ Renc. QHSE ☐ Jadwal Bahan, Alat, Tenaga Kerja (* ☐ Str. Organisasi
E	STRUKTUR ORGANISASI LAPANGAN Terlampir	(*)	☐ Curriculum Vitae (CV) ☐ Bagas struktur organisasi lapangan

(*) Coret yang tidak perlu
☒ Sesuai yang dipilih ☒ Yang tidak dipilih



PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk

Formulir PB-01B

Edisi : Mei 2020

Rev : 0

Business Unit : . Infrastructure II Division
Project & ID Project : . Jalan Tol Proban Paket 3 & 1323020

BERITA ACARA PENJELASAN PENGADAAN BARANG, ALAT/JASA

Jenis Pekerjaan & Lokasi : Pengadaan Beton Readymix & Jalan Tol Proban Paket 3
Calon Penyedia Barang/Pemasok : PT Waskita Beton Precast
Jenis Pekerjaan/Material/Alat (*) : Pengadaan Beton Readymix

No.	Uraian Penilaian	Syarat	PENJELASAN		
F	Jaminan Produk & Dukungan Tender				
1.	Surat Dukungan Tender		☐ Ada	☐ Tidak ada	☐ Lain-lain
2.	Lisensi (*)		☐ Ada	☐ Tidak ada	☐ Lain-lain
3.	Garansi/Warranty (*)		☐ Ada	☐ Tidak ada	☐ Lain-lain
4.	Purna Jual/After Sales		☐ Ada	☐ Tidak ada	☐ Lain-lain
G	Quality Health Safety Environment (QHSE)				
1.	Ahli K3 Umum/Konst. (*)		☐ UtamaOrg	☐ MadyaOrg	☐ MudaOrg
2.	Ahli Mutu/Quality (*)		☐ UtamaOrg	☐ MadyaOrg	☐ MudaOrg
3.	Prosedur Life Cycle Analysis		☐ Ada	☐ Tidak ada	☐ Lain-lain
H	Waktu				
1.	Skedul Subkontraktor (*)		☐ Pelaksanaan	☐ Personil & tenaga kerja	☒ Bahan ☐ Alat/Peralatan
2.	Skedul Suplier/pengadaan Alat (*)		☒ PO/Perizinan (*)	☒ Pabrikasi/Produksi (*)	☒ Pengiriman ☐ Test & Comms
3.	Skedul sewa Alat (*)		☐ Maintenance	☐ Personil & tenaga kerja	☐ Mobilisasi ☐ Overhaul
I	Catatan :				

BERITA ACARA PENJELASAN/KLARIFIKASI ini merupakan dokumen yang tidak terpisahkan dari Kontrak (SPK, SPP, SPPM)

Jakarta, tanggal 28 Februari 2024

Calon Penyedia Barang/Jasa

HERU PURNOMO

Dibuat :
Ketua Tim Pengadaan

(Akhmad Akhabib)

(* Coret yang tidak perlu

☒ Sesuai yang dipilih

☒ Yang tidak dipilih



PT. WASKITA KARYA (Persero) Tbk.

INDUSTRI KONSTRUKSI

KANTOR PUSAT

Gedung Waskita Jl. M. T. Haryono Kav. No. 10 Cawang-Jakarta 13340, Telp (021) 8515521, Fax (021) 8515509, waskita@waskita.co.id, www.waskita.co.id
LAMPIRAN A

**Daftar Absensi Kehadiran Rapat Penjelasan Pengadaan (Aanwijzing)
Pekerjaan Pengadaan Beton Readymix**

Hari/Tanggal : 28 Februari 2024
Waktu : 08.30 WIB sampai dengan selesai
Tempat : Video Conference Zoom Meeting
Agenda : Aanwijzing Pengadaan Beton Readymix

No.	Nama	Perusahaan	Jabatan
1	Akhmad Alkhabib	PT Waskita Karya	UM PRECAST & READYMIX
2	Ikhromi Akbar Angga	PT Waskita Karya	SPLEM
3	Adam Qisthi	PT Waskita Karya	Prodeq Officer Infra 2
4	Hamim Muthohar	PT Waskita Karya	Spleo
5	Mufidz Akbar Rizqian	PT Waskita Karya	Officer procurement - SCM
6	Heru Purnomo	PT Waskita Beton Precast	Sales Area Manager 4
7	Dedi arif	PT Varia Usaha Beton	Marketing
8	Daniel Yehhonia	PT Waskita Beton Precast	Area Site Manager - 3
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			



PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk

Business Unit
Project & ID Project: . Infrastructure II Division
: . Jalan Tol Proban Paket 3 & 1323020

Formulir PB-01B-2

Edisi : Mei 2020

Rev : 0

BERITA ACARA PENJELASAN/KLARIFIKASI PENYEDIA BARANG, ALAT/JASA

Jenis Pekerjaan & Lokasi
Calon Penyedia Barang/Pemasok
Jenis Pekerjaan/Material/Alat (*): Pengadaan Beton Readymix & Jalan Tol Proban Paket 3
: PT Waskita Beton Precast
: Pengadaan Beton Readymix

No.	Uraian	Penjelasan/Klarifikasi																			
A	Persyaratan Umum	1. Apabila telah ditunjuk sebagai pemenang tender, maka Mitra Kerja menyatakan sanggup dan bersedia untuk melaksanakan Pekerjaan dan/atau Pengadaan sesuai dengan draft kontrak yang telah diterima dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada saat proses klarifikasi dan negosiasi 2. Hal-hal yang belum tercantum dalam Berita Acara ini mengikuti Berita Acara Klarifikasi sebelumnya / di Proyek / di Business Unit																			
B	Lingkup Pekerjaan :	- Pengadaan Beton Readymix - Pengiriman Beton Readymix sampai lokasi proyek - Pengelasan dan approval beton readymix Lokasi Batching Plant : Banyu Gekur Rencana ada 1 Set BP - Jarak BP STA 32 yaitu : 0 sd 10 km - Kapasitas Produksi BP STA 32 yaitu : 60 m³/jam (Jangka waktu mulai operasi/produksi minggu ke 3 tanggal 20 April 2024) - BP Produksi 12 jam/hari - Jumlah Truck Mixer yang akan disediakan minimal 5 unit, disesuaikan schedule terkait penambahan TM (menyesuaikan schedule pengecoran) dan disepakati oleh kedua belah Pihak, tanpa adanya biaya tambahan. - Jumlah Dump Truck yang akan disediakan minimal 5 unit - JMF Terdampir - Material Batu Split dan Besuki - Material Pasir dari Lumajang dan Pasuruan - Material Semen Singa Merah dan Semen Indonesia - Raw material diajukan untuk approval dan trial ke Konsultan dan owner terlebih dahulu (include by PT. WDP) - Pengelasan Independen dan pengecekan properties material untuk keperluan approval material menjadi tanggung jawab vendor - Pengukuran Progres berdasarkan MC 0 (pengukuran bersama/joint survey) sebelum pengecoran dan sesuai dengan gambar, untuk bisa di jadikan acuan antara volume hasil pengecoran (sesuai gambar) dan doket sebagai controlling volume pengecoran berlaku maksimal waste 2% dan MC 0 untuk semua kelas kecuali Beton Readymix Kelas B2 (borepile) - Komplan volume disampaikan maksimal 24 jam setelah pengecoran Terkait Progres pekerjaan yaitu setelah hasil uji beton memenuhi persyaratan - Untuk pengiriman 1 lokasi minimal 4 m³ (1 rit), kurang dan 4 m³ dikenakan biaya tambahan 250.000/rit - BP yang didirikan khusus melayani PT Waskita Karya Proyek Proban Paket 3 (terlampir surat pernyataan)																			
C	Teknis	<table><tr><th></th><th>Persyaratan Tender</th><th>Usulan rekanan/Pemaworan</th></tr><tr><td>1. Spesifikasi Material / Bahan (*)</td><td>Sesuai spesifikasi yang disyaratkan dari proyek : Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B2 Slump 18 +/- 2 Beton Readymix Kelas P (Slump maks. 5)</td><td>Sesuai spesifikasi yang disyaratkan dari proyek : Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B2 Slump 18 +/- 2 Beton Readymix Kelas P (Slump maks. 5)</td></tr><tr><td>2. Spesifikasi Tenaga Ahli/PTB/SAK/SAK</td><td>(*)</td><td></td></tr><tr><td>3. Metode Kerja (*) terlampir</td><td></td><td></td></tr><tr><td>4. Spesifikasi Alat / Peralatan utama (*)</td><td>(*)</td><td></td></tr></table>			Persyaratan Tender	Usulan rekanan/Pemaworan	1. Spesifikasi Material / Bahan (*)	Sesuai spesifikasi yang disyaratkan dari proyek : Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B2 Slump 18 +/- 2 Beton Readymix Kelas P (Slump maks. 5)	Sesuai spesifikasi yang disyaratkan dari proyek : Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B2 Slump 18 +/- 2 Beton Readymix Kelas P (Slump maks. 5)	2. Spesifikasi Tenaga Ahli/PTB/SAK/SAK	(*)		3. Metode Kerja (*) terlampir			4. Spesifikasi Alat / Peralatan utama (*)	(*)				
	Persyaratan Tender	Usulan rekanan/Pemaworan																			
1. Spesifikasi Material / Bahan (*)	Sesuai spesifikasi yang disyaratkan dari proyek : Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B2 Slump 18 +/- 2 Beton Readymix Kelas P (Slump maks. 5)	Sesuai spesifikasi yang disyaratkan dari proyek : Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) Beton Readymix Kelas B2 Slump 18 +/- 2 Beton Readymix Kelas P (Slump maks. 5)																			
2. Spesifikasi Tenaga Ahli/PTB/SAK/SAK	(*)																				
3. Metode Kerja (*) terlampir																					
4. Spesifikasi Alat / Peralatan utama (*)	(*)																				
D	Harga Penaworan	<table><tr><th></th><th>Penawaran Awal</th><th>Penawaran Akhir</th></tr><tr><td>Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) vol = 10.989 m3</td><td>Rp 750.000 / m3</td><td>Rp 685.000 / m3</td></tr><tr><td>Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) vol = 17.333 m3</td><td>Rp 790.000 / m3</td><td>Rp 740.000 / m3</td></tr><tr><td>Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) vol = 5.565 m3</td><td>Rp 870.000 / m3</td><td>Rp 795.000 / m3</td></tr><tr><td>Beton Readymix Kelas B2 (Slump 18 +/- 2) vol = 3.691 m3</td><td>Rp - / m3</td><td>Rp 1.080.000 / m3</td></tr><tr><td>Beton Readymix kelas P (Slump maks. 5) vol = 25.923 m3</td><td>Rp 950.000 / m3</td><td>Rp 925.000 / m3</td></tr></table>		Penawaran Awal	Penawaran Akhir	Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) vol = 10.989 m3	Rp 750.000 / m3	Rp 685.000 / m3	Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) vol = 17.333 m3	Rp 790.000 / m3	Rp 740.000 / m3	Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) vol = 5.565 m3	Rp 870.000 / m3	Rp 795.000 / m3	Beton Readymix Kelas B2 (Slump 18 +/- 2) vol = 3.691 m3	Rp - / m3	Rp 1.080.000 / m3	Beton Readymix kelas P (Slump maks. 5) vol = 25.923 m3	Rp 950.000 / m3	Rp 925.000 / m3	
	Penawaran Awal	Penawaran Akhir																			
Beton Readymix Kelas E (Slump 10 ± 2) vol = 10.989 m3	Rp 750.000 / m3	Rp 685.000 / m3																			
Beton Readymix Kelas C (Slump 10 ± 2) vol = 17.333 m3	Rp 790.000 / m3	Rp 740.000 / m3																			
Beton Readymix Kelas B1 (Slump 10 ± 2) vol = 5.565 m3	Rp 870.000 / m3	Rp 795.000 / m3																			
Beton Readymix Kelas B2 (Slump 18 +/- 2) vol = 3.691 m3	Rp - / m3	Rp 1.080.000 / m3																			
Beton Readymix kelas P (Slump maks. 5) vol = 25.923 m3	Rp 950.000 / m3	Rp 925.000 / m3																			

Catatan / Lain-lain:

- Syarat - syarat :
- Uang Muka 10% (Bank Garansi dan Surat Penjaminan dari Direksi Anak Perusahaan)
 - Reken dibakukan per 2 minggu setelah acuan untuk tagihan
 - Term of payment regular 60 hari

BERITA ACARA PENJELASAN/KLARIFIKASI ini merupakan dokumen yang tidak terpisahkan dan Kontrak (SPK, SPP, SPPM)

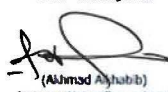
(*) Coret yang tidak perlu

Jakarta, tanggal 01 - 03- 2024

Calon Penyedia Barang/Jasa


Heru Purnomo

Dibuat :
Ketua Tim Pengadaan


(Ahmad Alhabib)
[Jabatan Ketua Pengadaan]

Tender No. 000392-WAF-2023 Award Announcement

Waskita Mail Sender <no-reply@waskita.co.id>

Jum 05/01/2024 10.09

Kepada:marketing.wki@waskitainfrastruktur.co.id <marketing.wki@waskitainfrastruktur.co.id>
Cc:putiktatya@gmail.com <putiktatya@gmail.com>;Ghufran Helmi Aziz <ghufran.helmi@waskita.co.id>;Hardito Praditya <hardito.praditya@ptwaskita.onmicrosoft.com>;Fadhil Dzulfikar <fadhil.dzulfikar@waskita.co.id>



PT. WASKITA KARYA(Persero), Tbk
Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. Mt. Hartono Kav. 12 RT 04/011, Bidara Cina, Jatinegara, Jaktim 13330, Telp. 021-860600902

Nomor: 000127/WK/WeProc/PNM/000392-WAF-2023

Jakarta, 05 Jan 2024

Kepada Yth.
Direktur
1. WASKITA KARYA INFRASTRUKTUR
2. Lancarjaya Mandiri Abadi
3. LIA PIJER ENERGI
Di - Tempat

Perihal: Pengumuman Pemenang Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Pada Proyek Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2 PT Waskita Karya (Persero), Tbk

Dengan hormat,
Berdasarkan hasil evaluasi Klarifikasi Teknis dan Negosiasi Harga Penawaran oleh Tim Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Proyek Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2 pada 05 January 2024, maka bersama ini kami mengumumkan pemenang pengadaan dengan uraian sebagai berikut:

1. **Paket Pekerjaan**
 - Deskripsi Pengadaan : Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2
2. **Proyek**
 - ID Proyek : 1316022
 - Nama Proyek : Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2
3. **Hasil Evaluasi**

No.	Nama	Alamat	Item Pekerjaan	Volume	Harga Penawaran	Score Penilaian	Hasil Pemilihan
1	LIA PIJER ENERGI	JL. MADRASAH NO. 98 CIKETING UDIK BANTAR GEBANG BEKASI JAWA BARAT 17153 98	Aggregate Base Course Kelas A	15227.0	4.491.965.000	64.38	Pemenang 1
			Galian Untuk Dibuang	91325.0			
			Borrow Material Padat Vibro	8010.0			
			Borrow Material Padat Vibro	47953.0			
			Galian Untuk Timbunan	13524.0			
			Borrow Material Padat Vibro	102829.0			
			Borrow Material Padat Vibro	254680.0			
2	WASKITA KARYA INFRASTRUKTUR	Gedung Waskita Rajawali Tower Lt. 5 Jl. Letjen MT. Haryono Kav No. 13 Jatinegara Jakarta Timur Kav.			Cadangan 1		
3	Lancarjaya Mandiri Abadi	Jalan Raya Narogong Km 12,5 No 18 Cikiwul, Bantargerbang, Bekasi 18			Cadangan 2		

Untuk penyedia lain yang ingin mengajukan sanggahan apabila menemukan :

1. Tim Pengadaan salah dalam melakukan evaluasi
2. Terindikasi penyimpangan
3. Rekayasa/persekongkolan

Pengajuan sanggahan paling lambat diajukan 2 (dua) hari kalender setelah surat ini dikeluarkan disertai dengan jaminan berupa Bank Garansi senilai 10% dari nilai penawaran. Jaminan akan dikembalikan apabila terbukti dan akan menjadi milik PT Waskita Karya (Persero), Tbk apabila tidak terbukti.

Demikian Surat Pengumuman Pemenang Pengadaan ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Tim Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2
Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2

Ketua Tim Pengadaan,
Lampiran :
Tembusan :

1. Pengguna Jasa Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Pada Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2

Award Proposal Tender No. 000392-WAF-2023 Approval

Waskita Mail Sender <no-reply@waskita.co.id>

Sen 08/01/2024 11.19

Kepada:putiktatya@gmail.com <putiktatya@gmail.com>

Cc:putiktatya@gmail.com <putiktatya@gmail.com>;Lukas Prastyo Adi <lukas.prastyo@waskita.co.id>;putiktatya@gmail.com <putiktatya@gmail.com>;Ghufran Helmi Aziz <ghufran.helmi@waskita.co.id>;Hardito Praditya <hardito.praditya@ptwaskita.onmicrosoft.com>;Fadhil Dzulfikar <fadhil.dzulfikar@waskita.co.id>

**PT. WASKITA KARYA (Persero), Tbk****SC EWO****Gedung Waskita Rajawali Tower Lt. 8, Jl. Mt. Hartono Kav. 12 RT 004/011, Bidara Cina, Jatinegara, Jaktim 13330, Telp. 021-860600902**

Nomor : 000127/WK/WeProc/000392-WAF-2023

Lampiran : Lembar

Kepada Yth.**PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

di -

Jakarta**Perihal : Laporan dan Usulan Pemenang Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 (1 Sampul)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkan pemenang Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan tidak ada sanggahan yang diterima dari peserta pengadaan, maka bersama ini kami selaku Tim Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 menyampaikan usulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Berita Acara Penentuan Pemenang
2. Evaluasi Penawaran Penyedia Barang/Jasa
3. Perbandingan Harga Hasil Negosiasi Penyedia Barang/Jasa
4. Berita Acara Klarifikasi Teknis dan Negosiasi Harga
5. Perbandingan Harga Penawaran Penyedia Barang/Jasa
6. Berita Acara Penjelasan Pengadaan (Aanwijzing)

Demikian kami sampaikan, mohon untuk diberikan arahan lebih lanjut, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Tim Pengadaan

Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2

Tender No. 000392-WAF-2023 Announcement

Waskita Mail Sender <no-reply@waskita.co.id>

Sen 08/01/2024 13.56

Kepada:liapijenergi <liapijenergi@gmail.com>

Cc:putiktatya@gmail.com <putiktatya@gmail.com>;Lukas Prastyo Adi <lukas.prastyo@waskita.co.id>;putiktatya@gmail.com <putiktatya@gmail.com>;Ghufran Helmi Aziz <ghufran.helmi@waskita.co.id>;Hardito Praditya <hardito.praditya@ptwaskita.onmicrosoft.com>;Fadhil Dzulfikar <fadhil.dzulfikar@waskita.co.id>

**PT. WASKITA KARYA (Persero), Tbk****Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. Mt. Hartono Kav. 12 RT 04/011, Bidara Cina, Jatinegara, Jaktim 13330, Telp. 021-860600902**

Nomor: 000127/WK/WeProc/PNT/000392-WAF-2023

Jakarta, 08 Jan 2024

Kepada Yth.
Direktur
Lia Pijer Energi**Perihal: Penetapan Pemenang Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Pada Proyek Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan telah disampaikannya Pengumuman Pemenang **Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Pada Proyek Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk** Pada Tanggal 08 January 2024, dan berakhirnya masa sanggah dengan tidak ada sanggahan dari peserta pengadaan, maka bersama ini kami melakukan penetapan pemenang pengadaan dengan uraian sebagai berikut:

1. **Paket Pekerjaan**
 - o Deskripsi Pengadaan : Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2
2. **Proyek**
 - o ID Proyek : 1316022
 - o Nama Proyek : Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2
3. **Pemenang**

No	Nama	Alamat	Item Pekerjaan	Volume	Hasil Pemilihan
1	LIA PIJER ENERGI	JL. MADRASAH NO. 98 CIKETING UDIK BANTAR GEBANG BEKASI JAWA BARAT 17153 98, kodepos 17153	Aggregate Base Course Kelas A	15227.0	Pemenang 1
			Galian Untuk Dibuang	91325.0	
			Borrow Material Padat Vibro	8010.0	
			Borrow Material Padat Vibro	47953.0	
			Galian Untuk Timbunan	13524.0	
			Borrow Material Padat Vibro	102829.0	
			Borrow Material Padat Vibro	254680.0	

Demikian penetapan pemenang ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Tim Pengadaan Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2
Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2Ketua Tim Pengadaan,
Lampiran :
Tembusan :

1. Pengguna Jasa Pekerjaan Tanah & Lapis Pondasi Agregat A Proyek Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 Pada Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2